

**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM**

TUGAS AKHIR

OLEH :

MARELITA BAYAKMI

NIM. 13660009



JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada :

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

OLEH :

MARELITA BAYAKMI

NIM. 13660009

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
JURUSAN : Arsitektur
FAKULTAS : Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 30 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,




Marelita Bayakmi

13660009

**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
ISLAM**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Marelita Bayakmi
13660009

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal 31 Januari 2020

Pembimbing I,

Nunik Junara, M.T

NIP. 19710426 200501 2 005

Pembimbing II,

Dr. Agung Sedayu, M.T

NIP. 19781024 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T

NIP. 19790913 200604 2 001

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

TUGAS AKHIR

Oleh:

Marelita Bayakmi
13660009

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur
(S.Ars)

Tanggal 08 Mei 2020

Menyetujui:

Tim Penguji

PENGUJI UTAMA

Pudji Wisnantara, MT

(.....)

NIP. 19731209 200801 1 007

KETUA PENGUJI

Luluk Maslucha, ST., M.Sc

(.....)

NIP. 19800917 200501 2 003

SEKRETARIS PENGUJI

Nunik Junara, MT

(.....)

NIP. 19710426 200501 2 005

ANGGOTA PENGUJI

Dr. Agung Sedayu, MT

(.....)

NIP. 19781024 200501 1 003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunik Junara, M.T
NIP : 19710426 200501 2 005

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020

Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Maslucha, ST., M.Sc
NIP : 19800917 200501 2 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020

Yang menyatakan,

Luluk Maslucha, ST., M.Sc

NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA

OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pudji Wismantara, MT
NIP : 19731209 200801 1 007

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Pudji Wismantara, MT

NIP. 19731209 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agung Sedayu, MT
NIP : 19781024 200501 1 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, MT
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menjetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T

NIP. 19710426 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Luluk Masluha, ST., M.Sc
NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Pudji Wismantara, MT

NIP. 19731209 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menjetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, MT
NIP. 19781024 200501 1 003

ABSTRAK

Bayakmi, Marelita. 2019. Perancangan Asrama Mahasiswi Tahidz UIN Maliki Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Dosen Pembimbing: Nunik Junara, MT; Agung Sedayu, MT.

Kata Kunci: Asrama, Mahasiswi, Tahidz, Pendekatan Arsitektur Islam, Ulul Albab.

Kota Malang dikenal sebagai kota Tri Bina Cita yaitu kota pendidikan, kota industri dan kota pariwisata. Kegiatan - kegiatan tersebut berperan besar dalam menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan kota Malang yang semakin pesat dengan banyaknya perguruan tinggi dan meningkatnya jumlah mahasiswa, tentu akan membutuhkan tempat tinggal yang dapat memfasilitasi mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan. Hingga saat ini tercatat ada 62 perguruan tinggi di kota Malang. Beberapa diantaranya merupakan perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN). Sedangkan selebihnya adalah perguruan tinggi swasta, diantaranya UMM (Universitas Muhammadiyah Malang), UNISMA (Universitas Islam Swasta Malang), UNIGA (Universitas Gajayana) dan masih banyak lagi. Dari berbagai perguruan tinggi inilah memberikan banyak pilihan kepada calon mahasiswa untuk menentukan program studi apa yang akan diambil dan perguruan tinggi mana yang akan menjadi pilihannya. Mahasiswa di kota Malang tidak hanya berasal dari pulau Jawa saja, tetapi banyak juga yang berasal dari luar Jawa seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua, Bali dan sebagainya. Secara otomatis dengan meningkatnya kebutuhan akan hunian, khususnya bagi mereka yang berasal dari luar kota dan tidak memiliki keluarga di kota Malang. Banyak sekali tempat hunian yang ditawarkan, mulai dari kos-kosan, rumah kontrakan maupun asrama di daerah kota ini. Para orang tua lebih memilih tempat tinggal untuk putri - putrinya yang lebih aman dan tetap terkontrol, apalagi sekarang ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa kekerasan maupun pencurian yang terjadi terutama pada mahasiswi yang rawan atau rentan sekali terhadap kekerasan. Asrama yang dikontrol biasanya lebih memperhatikan keamanan dan kenyamanan, sehingga para orang tua merasa lebih percaya dan tenang apabila mereka menitipkan putri mereka di Asrama. Asrama yang akan dibangun ini ditujukan khusus untuk mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki hafalan al - Qur'an minimal juz 30 sebagai syarat masuk ke dalam asrama. Dikhususkan hanya bagi mahasiswi tahfidz karena agar lebih mempermudah mahasiswi sendiri dalam melakukan hafalan dengan adanya pantauan dari guru ataupun ustadz/ustadzah yang ada di asrama. Perbedaan antara asrama tahfidz ini dengan asrama umum lainnya ialah dikarenakan adanya perbedaan kegiatan, fasilitas yang ada di dalamnya,

dan juga peraturan - peraturannya. Hal ini juga membantu mahasiswa dapat menyelesaikan hafalan sampai akhir studi didalam asrama dengan fasilitas yang mendukung.

Untuk perancangan asrama mahasiswi tahfidz di UIN Malang ini menggunakan pendekatan Arsitektur Islam dan tentunya juga akan menyinggung pendekatan dari kampus UIN itu sendiri yaitu Ulul Albab. Ulul Albab ialah orang yang mengedepankan dzikir, fikir dan amal shaleh. Dengan kata lain ulul albab merupakan manusia yang bertauhid. Dengan kalimah syahadah sebagai pegangan pokoknya dan sebagai penyandang tauhid, ia berpandangan bahwa tidak terdapat kekuatan di muka bumi ini selain Allah SWT. Tidak terlepas dari itu, asrama juga harus bisa memenuhi kebutuhan si penghuninya, mulai dari luasan atau besaran kamar yang mencukupi, ketersediaan air bersih dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang tidak ada atau jauh dari sekitar asrama, misalnya seperti sarana ibadah, tempat makan yang sehat, fasilitas klinik, apotek dan lain sebagainya. Perancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN Malang dengan pendekatan arsitektur islam menekankan pada karakteristik bangunan dari seorang muslimah dan juga menerapkan karakter dari prinsip - prinsip pendekatan itu sendiri.

ABSTRACT

Bayakmi, Marelita. 2019. Designing Tahfidz Student Dormitory Of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang with Islamic Architecture Approach. Supervisor: Nunik Junara, MT; Agung Sedayu, MT.

Keywords: Boarding, Students, Tahidz, Islamic Architecture Approach, Ulul Albab.

Malang City is known as Tri Bina Cita City, which is an education city, industrial city and tourism city. These activities have a big role in increasing the Local Revenue (PAD). The development of Malang city which is increasingly rapid with the number of universities and the increasing number of students, will certainly need a place to stay that can facilitate students while in college. Until now there are 62 universities in Malang. Some of them are state universities namely Malang State University (UM), Brawijaya University (UB) and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang (UIN). While the rest are private universities, including UMM (Muhammadiyah University of Malang), UNISMA (Private Islamic University of Malang), UNIGA (Gajayana University) and many more. From these various universities, there are many choices for prospective students to determine what study program will be taken and which university will be chosen. Students in the city of Malang not only come from Java, but many also come from outside Java such as Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua, Bali and so on. Automatically with the increasing need for housing, especially for those who come from out of town and do not have families in the city of Malang. Lots of residential places are offered, ranging from boarding houses, rented houses and dormitories in this city area. Parents prefer a place to stay for their daughters who are safer and remain in control, especially now there are many incidents of violence or theft that occurs especially in female students who are vulnerable or very vulnerable to violence. Hostels that are controlled usually pay more attention to safety and comfort, so parents feel more trust and calm when they leave their daughter in the Dormitory. The hostel that will be built is intended specifically for students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang who have memorized al-Qur'an at least juz 30 as a condition of entry into the hostel. Specifically only for students tahfidz because in order to make it easier for female students themselves to memorize with the observation of the teacher or cleric in the dormitory. The difference between this tahfidz dormitory and other public dormitories is due to differences in activities, the facilities in it, and also the rules. It also helps students to complete memorization until the end of study in the hostel with supporting facilities.

For the design of the tahfidz student dormitory at UIN Malang, it uses the Islamic Architecture approach and of course it will also touch upon the approach of the UIN campus itself, Ulul Albab. Ulul Albab is a person who puts forward the remembrance, piety and pious deeds. In other words, ulul albab is a human being who has a monotheism. With the shahadah as his main point and as a person with monotheism, he is of the view that there is no power on this earth other than Allah SWT. Apart from that, the hostel must also be able to meet the needs of the occupants, starting from the size or size of the room that is sufficient, the availability of clean water and other supporting facilities that do not exist or are far from the vicinity of the hostel, for example such as religious facilities, healthy eating places , clinical facilities, pharmacies and others. The design of UIN Malang tahfidz student dormitory with Islamic architecture approach emphasizes the building characteristics of a Muslim woman and also applies the character of the principles of the approach itself.



مستخلص البحث

ألفين و تسعة عشر) (تصميم سكن الطلاب في تحفيظ في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانج مع نهج بياقمي ، ماريليتا ، العمارة الإسلامية . المشرف :نونيك جونارا ؛ أجونج سيدايو

.الكلمات المفتاحية :الصعود ، الطلاب ، تاهيدز ، منهج العمارة الإسلامية ، أول الباب

تُعرف مدينة مالانج باسم مدينة تري بينا سيتا ، وهي مدينة تعليمية ومدينة صناعية ومدينة سياحية . هذه الأنشطة لها دور كبير في زيادة الإيرادات المحلية . إن تطوير مدينة مالانج التي تنمو بسرعة مع عدد الجامعات والعدد المتزايد من الطلاب ، سيحتاج بالتأكيد إلى مكان للإقامة يمكن أن يسهل الطلاب أثناء وجودهم في الكلية . حتى الآن هناك 62 جامعة في مالانج . بعضها جامعات حكومية هي جامعة مالانج ، جامعة براويجايا وجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج . في حين أن الباقي جامعات خاصة ، بما في ذلك جامعة المحمدية مالانج ، وجامعة مالانج الإسلامية الخاصة ، وجامعة جاجايانا وغيرها . من هذه الجامعات المختلفة ، هناك العديد من الخيارات للطلاب المحتملين لتحديد برنامج الدراسة الذي سيتم اختياره والجامعة التي سيتم اختيارها . لا يأتي الطلاب في مدينة مالانج من جاوة فقط ، ولكن يأتي العديد أيضاً من خارج جاوا مثل كاليمانتان وسومطرة وسولاويزي ونوسا تينجارا وبابوا وبالي وما إلى ذلك . تلقائياً مع الحاجة المتزايدة للسكن ، خاصة لأولئك الذين يأتون من خارج المدينة وليس لديهم أسر في مدينة مالانج . يتم تقديم الكثير من الأماكن السكنية ، بدءاً من منازل داخلية ومنازل مستأجرة وصلات نوم مشتركة في منطقة المدينة هذه . يفضل الآباء مكاناً للإقامة لبناتهم الأكثر أماناً ويظلون تحت السيطرة ، خاصة الآن هناك العديد من حوادث العنف والسرقة التي تحدث بشكل خاص في الطالبات المعرضات للعنف أو المعرضات بشدة للعنف . عادة ما تولي بيوت الشباب التي يتم التحكم فيها مزيداً من الاهتمام للسلامة والراحة ، لذلك يشعر الآباء بمزيد من الثقة والهدوء عندما يتركون ابنتهم في المهجع . بيت الشباب الذي سيتم بناؤه مخصص خصيصاً لطلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية إبراهيم مالانج الذين يحفظون القرآن على الأقل الجزء (30) (كشروط لدخول بيت الشباب . على وجه التحديد فقط للطالبات في التحفيز لأنه يسهل على الطالبات أنفسهن حفظ ملاحظتهن مع ملاحظات المعلمين أو المعلمين في المهجع . الفرق بين مهجع التوفيق والمهجع العامة الأخرى يرجع إلى الاختلافات في الأنشطة والمرافق الموجودة فيه ، وكذلك القواعد . كما أنه يساعد الطلاب على إكمال الحفظ حتى نهاية الدراسة في بيت الشباب مع مرافق الدعم .

من أجل تصميم مهجع الطلاب التحفيظي في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية ، فإنه يستخدم نهج العمارة الإسلامية وبالطبع سوف يتطرق أيضاً إلى نهج الحرم الجامعي نفسه ، أولول الباب . أولول الباب هو الشخص الذي يقدم ذكرى وتقوى وأفعال التقوى . وبعبارة أخرى ، فإن أولول الباب هو إنسان موحد . بما أن الشهادة هي نقطته الرئيسية وكشخص موحد ، فهو يرى أنه لا توجد قوة على هذه الأرض سوى الله سبحانه وتعالى . بصرف النظر عن ذلك ، يجب أن يكون بيت الشباب قادراً أيضاً على تلبية احتياجات شاعليها بدءاً من حجم الغرفة أو حجمها الكافي ، وتوافر المياه النظيفة وغيرها من المرافق المساندة غير الموجودة أو التي تكون بعيدة عن محيط بيت الشباب ، على سبيل المثال ، مثل المرافق الدينية وأماكن تناول الطعام الصحي والمرافق الطبية والصيديات وغيرها يؤكد تصميم المنزل الداخلي للطلاب في جامعة الدولة الإسلامية في مالانج مع نهج العمارة الإسلامية على خصائص بناء المرأة المسلمة ويطبق أيضاً طابع مبادئ النهج نفسه .

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW sebagai penuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan penuh hidayah hingga dapat di dunia dan di akhirat.

Penulis juga menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu proses penyusunan laporan seminar hasil ini hingga selesai. Untuk itu iringan do’a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motifasi dan dalam bentuk bantuan lainnya. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepada Orang tua, Abang Harisma Lottago dan Kakak Ayu Sakinah serta keluarga Besar yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan berbagai hal terhadap penulis dalam proses penyelesaian laporan ini.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Kepada Ibu Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
4. Kepada Ibu Tarranita Kusumadewi, M.T, selaku Ketua Jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Kepada Ibu Nunik Junara, M.T dan Bapak Dr. Agung Sedayu, M.T, selaku pembimbing yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi inovasi, bimbingan, arahan serta pengetahuan yang tak ternilai selama masa perkuliahan terutama dalam proses penyusunan laporan tugas akhir.
6. Kepada Ibu Luluk Maslucha, M.Sc selaku koordinator Tugas akhir penulis yang telah memberikan waktu, membimbingi, pengarahan, pengetahuan dan motivasi selama proses penyusunan laporan.
7. Kepada segenap Keluarga Besar Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari seluruh praktisi, Dosen dan Karyawan.

8. Kepada teman - teman penulis terutama Rafidatuz Solihah, Ayuningtyas, Nur Jannah, Sulfi Hudaya M, Yanma Rika, Siti Nurul Aini dan seluruh teman - teman yang selalu memberikan semangat, senyuman bahagia, dukungan dan selalu membantu ketika penulis kesulitan.
9. Kepada pihak - pihak yang belum disebutkan namanya, terima kasih banyak atas segala dukungan hingga dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang terdapat pada penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan tugas akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR TABEL	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	01
1.1 LATAR BELAKANG	01
1.2 RUMUSAN MASALAH	02
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT DESAIN	02
1.4 BATASAN DESAIN	03
1.4 KEUNIKAN DESAIN	03
BAB II STUDI PUSTAKA	04
2.1 TINJAUAN OBJEK DESAIN	04
2.1.1 Definisi Asrama	04
2.1.2 Definisi Asrama Mahasiswi Tahfidz	04
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Asrama Mahasiswi tahfidz	04
2.1.4 Karakteristik Asrama Mahasiswi Tahfidz	05
2.1.5 Aspek Aktivitas dan Metode Tahfidzul Qur'an	05

2.1.7 Daya Tampung Tiap Kamar	06
2.1.8 Kebutuhan Ruang Asrama	07
2.2 TINJAUAN PENDEKATAN DESAIN	11
2.2.1 Definisi Arsitektur Islam	11
2.3 TINJAUAN NILAI ISLAMI PADA DESAIN	14
2.4 STUDI BANDING	16
2.4.1 Studi Banding Objek	16
BAB III METODE PERANCANGAN	21
3.1 STRATEGI DESAIN	21
3.1.1 Ide Perancangan	21
3.1.2 Rumusan Masalah	22
3.1.3 Tujuan Perancangan	22
3.1.4 Manfaat	22
3.2 TAHAPAN DESAIN	22
3.2.1 Pengumpulan Data	22
3.2.1.1 Data Primer	22
3.2.2 Data Sekunder	23
3.3 Analisis	24
3.3.1 Analisis pengguna dan aktivitas	24
3.3.2 Analisis ruang	24
3.3.3 Analisis bentuk	24
3.3.4 Analisis tapak	24

3.4 Rumusan Konsep	25
3.4.1 Konsep Makro	25
3.4.2 Konsep Bentuk dan Tampilan	25
3.4.3 Konsep Ruang	25
3.4.4 Konsep Kawasan dan Tapak	25
3.5 SKEMA TAHAPAN DESAIN	26
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi	27
4.1.1 wilayah Administrasi dan Letak Geografis Kota Malang	27
4.2 Data Fisik	28
4.2.1 Topografi, Hidrologi, Klimatologi, dan Struktur Tanah	28
4.3 Data Non Fisik	29
4.3.1 Data Kepadatan Penduduk	29
4.3.2 Sosial Budaya	30
4.4 Aturan Tata Guna Lahan	30
4.5 Profil Tapak	31
4.5.1 sirkulasi	31
4.5.2 Kebisingan	32
4.5.3 Batas dan View	32
4.5.3 Utilitas	33
4.6 Analisis Rancangan	34
4.6.1 Analisis Fungsi, Pengguna dan Aktivitas	34

4.6.2 Analisis Kebutuhan Ruang	41
4.6.3 Analisis Bentuk, Iklim, dan Tapak	47
4.6.4 Analisis Utilitas	53
4.6.5 Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas	53
4.6.6 Analisis Vegetasi	54
BAB V KONSEP PERANCANGAN	55
5.1 Ide Konsep Perancangan	55
5.2 Konsep Tapak	56
5.3 Konsep Bentuk	56
5.4 Konsep Struktur	58
5.5 Konsep Utilitas	58
5.6 Konsep Ruang	60
BAB VI HASIL PERANCANGAN	62
6.1 Dasar Rancangan	62
6.2 Perancangan Tapak	62
6.2.1 Layout	62
6.2.2 Site Plan	63
6.2.3 Denah	64
6.3 Hasil Rancangan	68
6.3.1 Tampak Kawasan	68
6.3.2 Potongan Kawasan	69
6.3.3 Tampak Bangunan	70
6.3.4 Potongan Bangunan	71

6.3.5 Interior	72
6.3.6 Eksterior Bangunan	74
6.3.7 Eksterior Kawasan	77
6.4 Detail Arsitektur	78
6.5 Detail Lanskap	81
BAB VII PENUTUP	82
7.1 Kesimpulan	82
7.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Single Rooms	08
Gambar 2.2 Susunan Diagramatik, Double Rooms Persegi Panjang	08
Gambar 2.3 Penataan Dapur	09
Gambar 2.4 Penataan Meja Makan	10
Gambar 2.5 Tananan Kamar Mandi	10
Gambar 2.6 Kajian Arsitektural	16
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Malang	27
Gambar 4.2 Peta Kelurahan Sumber Sari, Kecamatan Lowokwaru	28
Gambar 4.3 Lokasi Tapak	31
Gambar 4.4 Sirkulasi Jl. Sunan Kalijaga	32
Gambar 4.5 Batas Pada Tapak	33
Gambar 4.6 Sumber Air Bersih di Kampus UIN MALIKI Malang	33
Gambar 4.7 Jaringan Listrik Jalan Sunan Kalijaga	34
Gambar 4.8 Blok Plan Ruang	47
Gambar 4.9 Lokasi Dan Ukuran Tapak	48
Gambar 4.10 Gubahan Bentuk Berdasarkan Kebutuhan Ruang	49
Gambar 4.11 Bentuk Dsar Bangunan	50
Gambar 4.12 Analisis Batas dan View	51
Gambar 4.13 Lintas Matahari dari Timur ke Barat Pada Tapak	52
Gambar 4.14 Analisis Matahari	52
Gambar 4.15 Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas	53

Gambar 4.16 Analisis Vegetasi	54
Gambar 5.1 Konsep Tapak	56
Gambar 5.2 Konsep Bentuk	57
Gambar 5.3 Konsep Struktur	58
Gambar 5.4 Konsep Air Bersih	59
Gambar 5.5 Konsep Air Kotor	59
Gambar 5.6 Konsep Ruang	60
Gambar 5.7 Konsep Denah Lantai 1	61
Gambar 6.1 Layout	62
Gambar 6.2 Site Plan	63
Gambar 6.3 Denah basement	64
Gambar 6.4 Denah Lantai 1	65
Gambar 6.5 Denah Lantai 2	66
Gambar 6.6 Denah Lantai 3-8	67
Gambar 6.7 Tampak Depan Kawasan	68
Gambar 6.8 Tampak Samping Kawasan	68
Gambar 6.9 Potongan A-A Kawasan	69
Gambar 6.10 Potongan B-B Kawasan	69
Gambar 6.11 Tampak Depan Bangunan	70
Gambar 6.12 Tampak Belakang Bangunan	71
Gambar 6.13 Potongan Bangunan AA	71
Gambar 6.14 Potongan Bangunan BB	72
Gambar 6.15 Interior Kamar Tidur	72

Gambar 6.16 Interior Ruang Tamu Mahasiswi	73
Gambar 6.17 Interior Musholla	73
Gambar 6.18 Interior Lobby	74
Gambar 6.19 Eksterior Bangunan Mata Manusia	75
Gambar 6.20 Eksterior Bangunan Mata Manusia 2	75
Gambar 6.21 Eksterior Bangunan Mata burung	76
Gambar 6.22 Perspektif Bangunan dari Sisi Kiri	76
Gambar 6.23 Eksterior Kawasan 1	77
Gambar 6.24 Eksterior Kawasan 2	77
Gambar 6.25 Detail Bukaan	78
Gambar 6.26 Detail Lemari	78
Gambar 6.27 Detail Ornamen	79
Gambar 6.28 Detail Fasad	79
Gambar 6.29 Detail Gazebo	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Daya Tampung Tiap Kamar	07
Tabel 2.4 Studi Banding Objek	17
Tabel 4.1 Analisis Pengguna dari Fungsi Primer	35
Tabel 4.2 Analisis Pengguna dari Fungsi Sekunder	36
Tabel 4.3 Analisis Pengguna dari Fungsi Penunjang	37
Tabel 4.4 Analisis Aktivitas	38
Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Ruang	41
Tabel 4.6 Besaran Ruang	42
Tabel 5.1 Ide Konsep Perancangan	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Malang dikenal sebagai kota Tri Bina Cita yaitu kota pendidikan, kota industri dan kota pariwisata. Kegiatan - kegiatan tersebut berperan besar dalam menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan kota Malang yang semakin pesat dengan banyaknya perguruan tinggi dan meningkatnya jumlah mahasiswa, tentu akan membutuhkan tempat tinggal yang dapat memfasilitasi mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan. Hingga saat ini tercatat ada 62 perguruan tinggi di kota Malang. Beberapa diantaranya merupakan perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN). Sedangkan selebihnya adalah perguruan tinggi swasta, diantaranya UMM (Universitas Muhammadiyah Malang), UNISMA (Universitas Islam Swasta Malang), UNIGA (Universitas Gajayana) dan masih banyak lagi. Dari berbagai perguruan tinggi inilah memberikan banyak pilihan kepada calon mahasiswa untuk menentukan program studi apa yang akan diambil dan perguruan tinggi mana yang akan menjadi pilihannya. Mahasiswa di kota Malang tidak hanya berasal dari pulau Jawa saja, tetapi banyak juga yang berasal dari luar Jawa seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua, Bali dan sebagainya. Secara otomatis dengan meningkatnya kebutuhan akan hunian, khususnya bagi mereka yang berasal dari luar kota dan tidak memiliki keluarga di kota Malang. Banyak sekali tempat hunian yang ditawarkan, mulai dari kos-kosan, rumah kontrakan maupun asrama di daerah kota ini. Para orang tua lebih memilih tempat tinggal untuk putri - putrinya yang lebih aman dan tetap terkontrol, apalagi sekarang ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa kekerasan maupun pencurian yang terjadi terutama pada mahasiswi yang rawan atau rentan sekali terhadap kekerasan. Asrama yang dikontrol biasanya lebih memperhatikan keamanan dan kenyamanan, sehingga para orang tua merasa lebih percaya dan tenang apabila mereka menitipkan putri mereka di Asrama. Tidak terlepas dari itu, asrama juga harus bisa memenuhi kebutuhan si penghuninya, mulai dari luasan atau besaran kamar yang mencukupi, ketersediaan air bersih dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang tidak ada atau jauh dari sekitar asrama, misalnya seperti sarana ibadah, tempat makan yang sehat, fasilitas olahraga, klinik, apotek dan lain sebagainya.

Asrama mahasiswi adalah bangunan yang ditujukan khusus untuk mahasiswi. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Ada yang dihuni oleh 2 orang, ada yang 4 orang dan ada juga yang dihuni oleh 1 orang saja dalam satu kamar. Asrama bagi para mahasiswi ini ditujukan bagi mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Asrama yang akan dibangun ini dapat menampung sekitar 180 mahasiswi dan hanya ditujukan khusus

untuk mahasiswi yang memiliki hafalan al - Qur'an minimal juz 30 sebagai syarat masuk ke dalam asrama.

Asrama mahasiswi tahfidz ini dibangun sebagai sarana tempat tinggal bagi mahasiswi yang memiliki hafalan al - Qur'an. Dikhususkan hanya bagi mahasiswi tahfidz karena agar lebih mempermudah mahasiswi sendiri dalam melakukan hafalan dengan adanya pantauan dari guru ataupun ustadz/ustadzah yang ada di asrama. Perbedaan antara asrama tahfidz ini dengan asrama umum lainnya ialah dikarenakan adanya perbedaan kegiatan, fasilitas yang ada di dalamnya, dan juga peraturan - peraturannya. Jika dibandingkan dengan asrama yang sudah ada di kampus UIN Malang sendiri, asrama tersebut hanya dihuni oleh mahasiswi pada tahun ajaran pertama dan akan terus berganti di setiap tahunnya. Setelah mahasiswi memasuki semester 3, mahasiswi akan mencari kos - kosan atau tempat tinggal lainnya di luar asrama UIN Malang yang ada. Sedangkan untuk asrama mahasiswi tahfidz ini penghuninya hanya dikhususkan bagi mahasiswi yang memiliki hafalan al - Qur'an dan mahasiswi tersebut bisa tetap tinggal di asrama sampai studinya di UIN Malang selesai dengan syarat seperti yang sudah disebutkan di atas.

Untuk perancangan asrama mahasiswi tahfidz di UIN Malang ini menggunakan pendekatan Arsitektur Islam dan tentunya juga akan menyinggung pendekatan dari kampus UIN itu sendiri yaitu Ulul Albab. Ulul Albab ialah orang yang mengedepankan dzikir, fikir dan amal shaleh. Dengan kata lain ulul albab merupakan manusia yang bertauhid. Dengan kalimah syahadah sebagai pegangan pokoknya dan sebagai penyandang tauhid, ia berpandangan bahwa tidak terdapat kekuatan di muka bumi ini selain Allah SWT.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana rancangan asrama yang dapat menaungi dan memfasilitasi mahasiswi tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana rancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menerapkan prinsip - prinsip dari pendekatan arsitektur Islam?
3. Bagaimana terapan integrasi keislaman dalam perancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT DESAIN

1. Merancang asrama yang dapat memfasilitasi mahasiswi tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Merancang asrama mahasiswi dengan menerapkan prinsip - prinsip dari pendekatan arsitektur Islam.
3. Merancang asrama mahasiswi yang memiliki nilai integrasi keislaman di dalamnya.

1.4 BATASAN DESAIN

Perancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini digunakan oleh mahasiswi UIN Malang yang memiliki ataupun yang akan mengikuti hapalan Al - Qur'an selama menempuh ilmu di kampus UIN Malang. Dengan jumlah penghuni sekitar 180 mahasiswi dan mulai memasuki asrama dari semester 3 (setelah masuk asrama wajib kampus selama satu tahun) hingga masa menempuh ilmu di kampus UIN Malang selesai.

1.4 KEUNIKAN DESAIN

Perancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN Malang dengan pendekatan arsitektur Islam menekankan pada karakteristik bangunan dari seorang muslimah dan juga menerapkan karakter dari prinsip - prinsip pendekatan itu sendiri.



BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1 TINJAUAN OBJEK DESAIN

2.1.1 Definisi Asrama

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia asrama berarti tempat pemondokan.

Asrama dalam Bahasa Inggris disebut Dormitory.

Asrama adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar - kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Alasan untuk memilih asrama sebagai tempat tinggal bisa berupa tempat tinggal asal yang terlalu jauh, maupun biayanya yang terbilang lebih murah daripada penginapan/hunian yang lain, seperti kos - kosan, kontrakan atau apartemen.

2.1.2 Definisi Asrama Mahasiswi Tahfidz

Asrama mahasiswi tahfidz adalah suatu lingkungan hunian yang dikhususkan sebagai tempat tinggal bagi mahasiswi yang memiliki hafalan Al - Qur'an. Menurut De Chira dan Kopelman (1975), perumahan mahasiswi merupakan kesempatan yang baik untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan di institusi Akademik.

2.1.3 Fungsi dan Tujuan Asrama Mahasiswi tahfidz

Fungsi asrama mahasiswi adalah sebagai berikut :

- Sebagai sarana untuk tempat tinggal bagi mahasiswi penghafal Al - Qur'an selama menempuh studinya
- Sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar mahasiswi
- Sebagai sarana membentuk pribadi mahasiswi sehingga dapat mandiri, disiplin dan bertanggung jawab
- Sebagai sarana penunjang kegiatan belajar yang efektif dengan lingkungan yang kondusif

Tujuan asrama mahasiswi adalah :

- Membantu mengatasi kesulitan mahasiswi dalam menemukan tempat tinggal, terutama bagi pelajar yang berasal dari kota dan propinsi lain
- Memberi kontribusi positif dalam mengisi kegiatan bagi mahasiswi yang diselenggarakan oleh perserikatan asrama, kerohanian maupun kegiatan lain

- Menciptakan lingkungan belajar yang baik dengan fasilitas penunjang seperti perpustakaan dan ruang belajar sehingga meningkatkan prestasi mahasiswa.

2.1.4 Karakteristik Asrama Mahasiswa Tahfidz

Di Amerika, asrama dikenal sebagai ruang tidur atau bangunan tempat tinggal bagi sejumlah orang, umumnya mahasiswa. Selain untuk mahasiswa, asrama juga ditempati oleh peserta suatu pesta olahraga ataupun kontrol militer. Kebanyakan universitas menyediakan kamar yang disewakan untuk satu orang atau beberapa orang mahasiswa.

Ruangan asrama di Universitas bervariasi dalam ukuran, bentuk, fasilitas dan jumlah kapasitasnya. Umumnya, kamar asrama menampung satu atau dua mahasiswa tanpa kamar mandi dalam, namun memiliki kamar mandi bersama.

Kebanyakan asrama biasanya terpisah dari bangunan Universitas dan letaknya lebih dekat ke kampus, hal ini merupakan keuntungan dalam memilih tempat tinggal yang dekat dengan ruang kelas, khususnya bagi mahasiswa tahun pertama yang tidak diizinkan untuk memarkir kendaraan di dalam kampus.

2.1.5 Aspek Aktivitas dan Metode Tahfidzul Qur'an dalam Asrama Mahasiswa Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menghafal Al - Qur'an bukanlah proses yang sederhana yang dapat dilakukan oleh semua orang, dikarenakan adanya aturan - aturan dalam membaca serta terdapatnya kesamaan antar ayat dalam Al - Qur'an. Oleh karena itu dalam menghafal Al - Qur'an dibutuhkan metode yang dapat membantu dalam proses menghafal.

Asrama mahasiswa tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini nantinya akan menerapkan metode dari Pakistan yang dikenal dengan tahapan Sabak, Sabki, dan Manzil. Adapun pengertian dari 3 metode di atas ialah sebagai berikut :

1. Sabak

Sabak adalah hafalan baru yang akan diperdengarkan setiap hari kepada guru tahfidz, juga sering dikenal dengan istilah "setoran". Biasanya hafalan baru bergantung kepada kemampuan dan kesungguhan seorang mahasiswa. (Haironi, 2009 : 28).

2. Sabki

Sabki ialah hafalan sabaq yang sudah lalu yang belum mencapai 1 juz (Haironi, 2009 : 28)

3. Manzil

Manzil yaitu simpanan hafalan yang sudah mencapai satu juz penuh atau lebih (Haironi, 2009 : 28).

Berikut adalah cara bagaimana menjaga hafalan Al - Qur'an

1) Muraja'ah

Muraja'ah yaitu mengulang bacaan ayat atau surat yang telah kita hafal dengan baik. Membaca Al - Qur'an secara rutin dan berulang - ulang akan memindahkan surat - surat yang dihafal dari otak kiri ke otak kanan.

- 2) Bertakwa pada Allah dan menjauhi maksiat dan dosa
- 3) Membaca hafalan dalam shalat
- 4) Membawa Al - Qur'an ukuran saku (Herry, 2012 : 153)

2.1.7 Daya Tampung Tiap Kamar

Daya tampung tiap kamar ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- *Privacy*, ketenangan dan kenyamanan bagi penghuni terjaga dengan baik
- Mengusahakan semaksimal mungkin langkah - langkah pencegahan terhadap perkelahian, kekerasan dan penyimpangan - penyimpangan yang tidak pada tempatnya.
- Membantu menciptakan kemandirian, namun tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya.
- Mengingat agar biaya sewa tidak terlalu tinggi maka diusahakan pemakaian luas lantai yang seoptimal mungkin.

Berdasarkan pertimbangan di atas, daya tampung tiap kamar ialah sebagai berikut :

- Dalam 1 kamar dihuni 4 orang (*four - student room*)
 - Kelebihan : rasa kebersamaan dalam kelompok lebih besar, biaya pemeliharaan lebih murah.
 - Kekurangan : rasa privasi kurang terjamin, cara belajar individu kurang efisien, mudah timbul pelanggaran peraturan yang berlaku dan akan menimbulkan perasaan kurang / tidak aman. (kumalasari, 1989)

Tabel 2.1 Perbandingan Daya Tampung (Kapasitas) Tiap Kamar

Jumlah Penghuni Dalam 1 Kamar	Privasi	Kedisiplinan	Kebersamaan	Biaya
1 Orang	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi
2 - 3 Orang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4 Orang	Rendah	Rendah	Tinggi	Rendah

2.1.8 Kebutuhan Ruang Asrama

Secara umum, bangunan asrama mahasiswa membutuhkan beberapa ruang sebagai penunjang kegiatan belajar mahasiswa, dan ruang yang dapat memwadahi segala kegiatan dan kebutuhan pokok mahasiswa akan tempat tinggal dan tempat bersosialisasi antar penghuni asrama. Berikut adalah kebutuhan asrama berdasarkan standar bangunan asrama.

1. Ruang Tidur

Ruang tidur melayani kegiatan tinggal dan bersosialisasi, tetapi kedua kegiatan ini dipisahkan secara fisik. Penataan perabot kamar tidur diupayakan agar dapat menghemat ruang dan menciptakan keakraban. Berikut adalah pilihan konfigurasi Ruang Tidur/kamar tidur :

a. Single Rooms

Menyediakan kontrol privasi bagi penghuninya. Memiliki akses ke koridor secara langsung. Dapat mengontrol privasi tidur jika bahan pemisah dengan ruang yang bersebelahan menggunakan bahan dengan tingkat akustik yang tinggi (kedap suara).



Gambar 2.1 Single Rooms
(sumber : De Chiara, 2001, p.38)

b. Split Double Rooms

Terdiri dari dua ruang dengan bukaan penghubung. Terdapat privasi secara akustik ketika dihubungkan oleh pintu. Tanpa pintu, susunannya hanya menghasilkan privasi secara visual dan perlindungan terhadap sumber cahaya.



Gambar 2.2 susunan diagramatik, double rooms persegi Panjang
(sumber : De Chiara, 2001, p.38)

c. Double Rooms

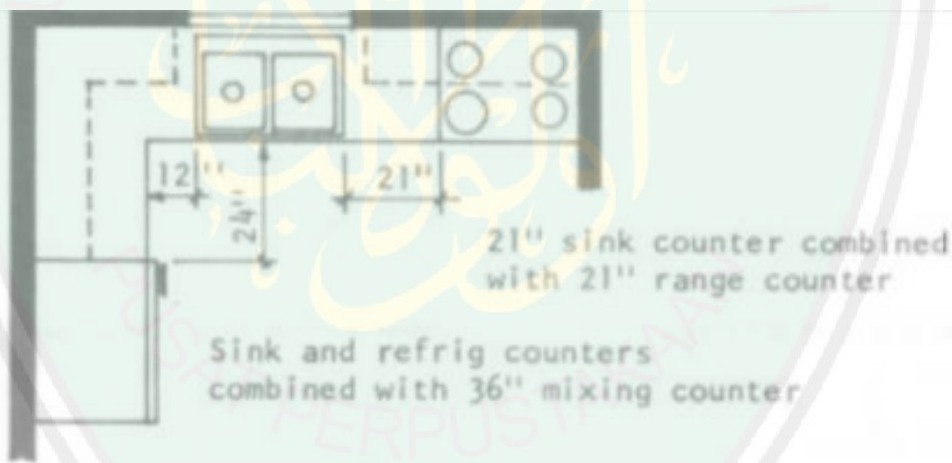
Double room merupakan ruang komunal dalam perguruan tinggi dan kampus universitas. Saat ini, luasan double rooms bervariasi antara 44.18 hingga 76.175 m². Dengan luasan tersebut maka ada kemungkinan adanya alternative layout perabot dan bentuk ruang yang merupakan bagian penting. Jika double rooms tersedia, maka harus terdapat area yang cukup untuk mengubah ruang yang nantinya menjadi split double, single atau tipe ruang yang lainnya.

d. Four - Student Room

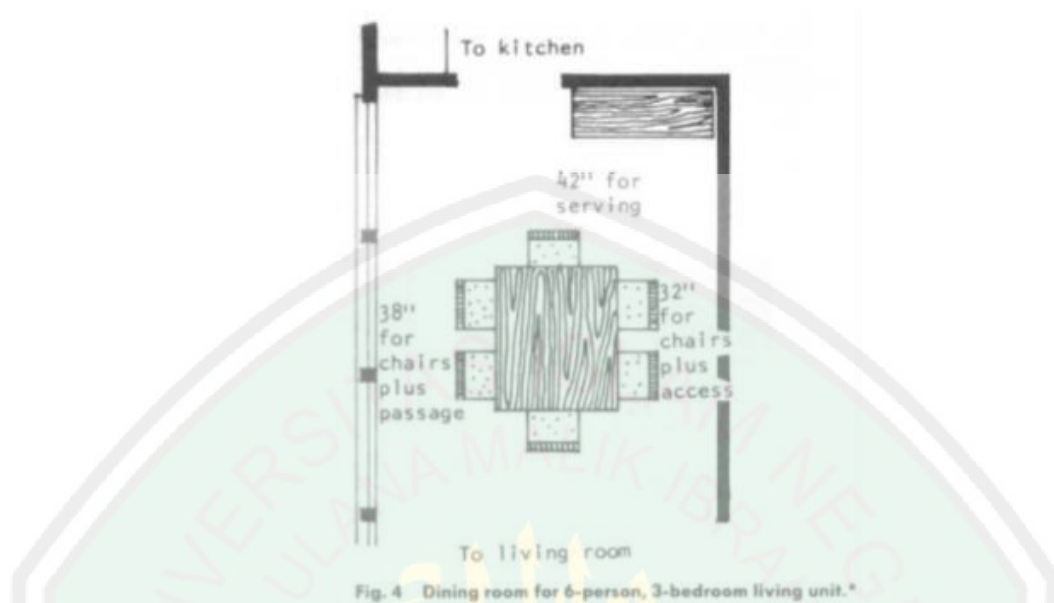
Tempat dimana mahasiswa berbagi dalam satu ruang yang sama dengan tiga orang. Hal ini tidak menutupi kemungkinan membatasi ruang personal dan privasi yang menjadi beban mahasiswa.

2. Ruang Makan Bersama dan Dapur

Ruang makan Bersama ini diperuntukkan bagi seluruh penghuni asrama. Selain berfungsi untuk makan Bersama, ruang ini juga berfungsi sebagai tempat berkumpul dan bersosialisasi bagi penghuni asrama di luar waktu kuliah.

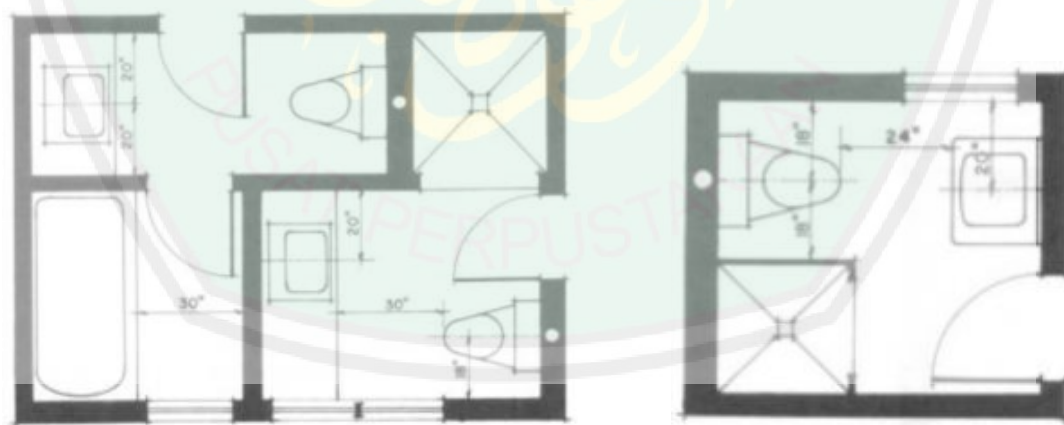


Gambar 2.3 Penataan dapur
(sumber : De Chiara, 2001, p.38)



Gambar 2.4 Penataan Meja Makan 6 Orang
(Sumber : The Chiara, 2001, p.38)

3. Kamar Mandi dan Ruang Cuci



Gambar 2.5 Tataaan Kamar Mandi 2 kamar & 1 kamar
(sumber : De Chiara, 2001, p.54 - 55)

4. Ruang Bersama

Ruang ini digunakan sebagai tempat untuk bersantai dan melakukan kegiatan Bersama, seperti menonton televisi dan bersosialisasi

5. Ruang Serbaguna/Aula

Aula pada bangunan asrama tahfidz ini dipergunakan sebagai tempat untuk apabila di asrama ini diadakan perkumpulan untuk mengumumkan sesuatu ataupun melakukan suatu kegiatan survey¹¹.

6. Ruang Belajar

7. Ruang Pengelola Asrama

8. Kamar/Ruang Hafalan

9. kantor pengelola

2.2 TINJAUAN PENDEKATAN DESAIN

2.2.1 Definisi Arsitektur Islam

Arsitektur dalam islam merupakan bagian dari karya seni yang tidak pernah lepas dari keindahan yang merujuk pada kebesaran Allah sebagai Sang Maha Pencipta. Hal ini dapat memberi kesadaran bahwa kita sebagai manusia hanyalah hamba yang kecil jika dibandingkan dengan kebesaran Allah. Rasa kekaguman kita terhadap keindahan dan estetika dalam arsitektur tak boleh lepas dari kepasrahan dan penyerahan diri kita terhadap kebesaran dan keagungan Allah sebagai Dzat pemilik segala keindahan. Hal ini juga bisa kita dapati dengan mengamati dan melihat ciptaan Allah di alam semesta. Dengan keindahan dan keajaibannya, dari zat yang paling kecil sekalipun yang tidak bisa terlihat oleh mata manusia, terdapat susunan yang rumit yang menunjukkan kebesaran Allah. Seperti hewan - hewan yang merupakan arsitek alam, yang sebenarnya dapat dijadikan contoh dan dipelajari oleh manusia. Misalnya lebah dengan struktur sarangnya dan semut dengan hirarki ruangnya.

Dari hal di atas sebenarnya dapat kita lihat, bahwa islam juga membahas tentang arsitektur di dalam al - Qur'an. Hal tersebut dapat kita lihat dari contoh - contoh di atas. Namun hal tersebut hanya disampaikan secara tersirat.

Menurut Utaberta 2 (2004), arsitektur islam merupakan hasil perancangan ruang dan system binaan yang berdasarkan kepada corak hidup umat islam yang berteraskan kepada

prinsip - prinsip dasar dan nilai - nilai islam sebagaimana yang terdapat dalam Al - Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Nilai - nilai universal yang dimuat oleh ajaran islam nantinya akan dapat diterjemahkan ke dalam sebuah Bahasa arsitektur dan akan tampil dalam berbagai bentuk tergantung konteksnya, dengan tidak melupakan esensi dari arsitektur itu sendiri, serta tetap berpegang pada tujuan utama proses berarsitektur yaitu sebagai bagian dari beribadah kepada Allah dengan penerapan pada sebuah hasil karya yang memiliki nilai - nilai arsitektur islam.

Menurut Utaberta 1 (2003), bahwa di dalam menjelaskan beberapa prinsip dan nilai - nilai yang menjadi dasar bagi pembentukan kerangka pemikiran, ide - ide dan filosofi Arsitektur Islam, terbagi atas tujuh prinsip, diantaranya ialah :

1. prinsip pengingatan kepada Tuhan

Pada prinsip ini dinyatakan bahwa sangat penting untuk memperlihatkan kebesaran alam sebagai ciptaan langsung dari Allah jika dibandingkan dengan bangunan atau produk ciptaan manusia. Makhluk ciptaan Allah seperti pepohonan, rumput dan bunga - bunga diharapkan dapat mendominasi sebuah perancangan bangunan ataupun perkotaan yang islami. Perancangan bangunan dan perkotaan haruslah berusaha mendekati penghuninya dengan suasana yang lebih alami dan dekat dengan alam.

2. Prinsip pengingatan pada ibadah dan perjuangan

Islam merupakan agama yang tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, namun juga mengatur bagaimana hubungan manusia dalam konteks hubungan dengan Tuhannya. Prinsip ini dapat kita contohkan pada masjid. Perancangan masjid tidak hanya dirancang sebagai tempat beribadah saja, namun masjid juga dirancang agar mampu menarik perhatian dan mengundang jamaah untuk bergabung dan beraktivitas di dalamnya.

3. Prinsip pengingatan akan kerendahan hati

Dalam dunia arsitektur prinsip ini membawa implikasi yang sangat besar. Karena membahas tentang bagaimana seharusnya meletakkan dan menyusun massa bangunan dalam konteks lingkungannya.

4. Prinsip pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan 12urvey

Islam mengajarkan agar umatnya berinteraksi dan saling menolong dalam masyarakat. Sehingga aktivitas dan fasilitas 12urvey merupakan suatu elemen penting dalam kehidupan masyarakat muslim.

5. Prinsip pengingat terhadap toleransi cultural

Pada prinsip ini dijelaskan bahwa saling mengenal satu sama lain dan bekerja sama bagi kesejahteraan masyarakat merupakan bentuk dari nilai dan prinsip agama Islam. Dalam arsitektur, hal ini menegaskan akan kewajiban untuk menghormati budaya dan kehidupan masyarakat di mana bangunan tersebut berdiri. Selama tidak bertentangan dengan Islam diperbolehkan mempergunakan arsitektur masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi dan material yang ada di tempat tersebut.

6. Prinsip pengingat kehidupan yang berkelanjutan

Kehidupan berkelanjutan menurut Nangkula Utaberta memiliki dua konteks yaitu konteks alami dan konteks masyarakat. Konteks alami ialah pembangunan yang dilakukan hendaknya memperhatikan kebutuhan generasi penerus. Selain itu juga hendaknya berusaha melestarikan alam demi kepentingan generasi yang akan datang karena diperlukan sebuah perencanaan dampak lingkungan dari setiap pembangunan dan pembinaan yang direncanakan, dalam konteks masyarakat berarti bahwa seharusnya menyiapkan suatu pemerintahan dan politik yang berkelanjutan.

7. Prinsip pengingat tentang keterbukaan

Dalam dunia arsitektur prinsip keterbukaan berimplikasi terhadap perancangan minimum dari bangunan untuk keselamatan anak. Pada bangunan tinggi seperti apartemen dan rumah susun aspek keamanan seringkali diabaikan.

Dari prinsip-prinsip di atas nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap perancangan bangunan yang berprinsip Islam, sehingga keseimbangan di dalam pemanfaatan dan pengembalian kondisi alam dapat selalu menjadi prioritas utama. Beberapa prinsip dan nilai dasar pada pembentukan kerangka pemikiran dan ide-ide tersebut akan menjadi lebih maksimal pengaplikasiannya apabila diiringi dengan penerapan nilai-nilai arsitektur Islam lainnya, hal yang dimaksudkan agar dapat mendukung dari perwujudan makna *habluminallah*, *habkuminannas* dan *habluminala'lam*.

Agama Islam telah berkembang sejak 14 abad yang lalu dan mewarnai sejarah kehidupan umat manusia, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, aqidah, akhlak, politik, budaya maupun arsitektur. Dalam bidang arsitektur, Islam mewariskan sejumlah karya fenomenal kepada generasi sekarang. Karya-karya seni di arsitektur Muslim yang hingga kini terus bertahan. Banyak jejak kejayaan Islam yang dapat dirunut dari peninggalan arsitektur Islam di berbagai belahan dunia.

Arsitektur Islam adalah suatu arsitektur atau hasil usaha manusia yang memiliki wujud kongkrit sebagai pemenuh atas kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Perkembangan

arsitektur islam sangatlah luas meliputi bangunan tempat tinggal dan bangunan keagamaan. Di antaranya istana, 14urvey14, masjid, kuburan, bak pemandian umum, air mancur, dan lain-lain.

Konsep pemikiran arsitektur islam bersumber dari Al Quran, Hadits, Keluarga Nabi, Khalifah, Ulama, dan Cendikiawan Muslim. Dalam pembangunannya, arsitektur ini memegang 14urvey fisik dan 14urvey metafisik. Maksud 14urvey fisik yaitu wujud fisik arsitektur harus sesuai dengan ajaran agama islam. Sedangkan, 14urvey metafisik berarti arsitektur mampu membuat penghuninya untuk bertakwa kepada Allah SWT, menjamin penghuninya merasa aman dan nyaman, serta mendorong pemiliknya untuk senantiasa bersyukur.

Budaya arsitektur islam dimulai dengan dibangunnya ka'bah oleh Nabi Adam As sebagai pusat beribadah umat manusia Kepada Allah swt (Saoud, 2002 : 1). Ka'bah yang merupakan bangunan yang pertama kali didirikan di bumi dan terus dibangun sampai masa Nabi Ibrahim as dan putranya Nabi Ismail as, kemudian dilanjutkan oleh Nabi Muhammad saw. Dari sinilah budaya arsitektur dalam islam terus berkembang dan memiliki daya dorong yang belum pernah terjadi sebelumnya, serta mencapai arti secara fungsional dan simbolis.

Arsitektur islam adalah wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri seorang manusia kepada Tuhannya. Yang berada dalam keselarasan hubungan antara manusia, lingkungan dan Penciptanya. Arsitektur islam merupakan salah satu jawaban yang dapat membawa pada perbaikan peradaban. Yang di dalamnya terdapat esensi dan nilai - nilai islam yang diterapkan tanpa menghalangi pemanfaatan teknologi bangunan modern sebagai alat dalam mengekspresikan esensi tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa arsitektur islam ialah cara membangun yang islami sebagaimana ditentukan oleh hukum Syariah tanpa 14urvey14 terhadap penempatan dan fungsi bangunan, namun lebih kepada karakter islaminya dalam hubungannya dengan desain bentuk dan dekorasi.

2.3 TINJAUAN NILAI ISLAMI PADA DESAIN

Asrama adalah sebuah hunian. Hunian menurut Al - Qur'an merupakan tempat tinggal yang dijadikan sebagai tempat beristirahat dan melindungi diri, seperti dalam surat al - Baqarah ayat 125 yang artinya :

“ dan (ingatlah), ketika kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman...”

Sebutan lain yang diperkenalkan Allah SWT untuk menyebut hunian/rumah adalah maskan. Kata maskan berasal dari kata sakana yang berarti tenang, tentram dan bahagia. Oleh karena itu, rumah dalam pandangan al - Qur'an bukan hanya berfungsi sebagai tempat bermalam dan istirahat. Tetapi juga berfungsi sebagai tempat mencari ketenangan dan kebahagiaan batin.

Rumah tinggal merupakan suatu nikmat dari Allah SWT sebagai tempat tinggal yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi penghuninya agar terhindar dari ancaman di luar rumah seperti bencana, cuaca dan binatang buas. Tempat tinggal juga berupa kebutuhan mendasar bagi manusia untuk berteduh dan melangsungkan keturunan. Dalam surat an - Nahl (16) : 80 memberitahukan kenikmatan rumah sebagai tempat tinggal.

“ Dan Allah menjadikan rumah - rumah bagimu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagimu rumah - rumah dari kulit hewan ternak yang kamu merasa ringan (membawanya) pada waktu bepergian dan pada waktu kamu bermukim dan (dijadikan - Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat - alat rumah tangga dan kesenangan sampai waktu (tertentu).” (QS an Nahl (16) : 80).

Dari ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa kata *bait* digunakan untuk arti tempat berada di waktu malam, kemudian makna ini berkembang menjadi tempat tinggal saat waktu malam dan siang.

Menurut penafsiran imam Ibnu Katsir menjelaskan ayat di atas, Allah SWT mengingatkan akan kesempurnaan nikmat yang Dia curahkan atas para hamba-Nya berupa rumah tempat tinggal yang berfungsi untuk memberikan ketenangan bagi mereka. Para ahli tasawuf mengartikan tentang soal tenang dan tidak tenang dalam menghuni berdasarkan standar ibadah seerti mendukung ibadah dengan rajinnya sholat jama'ah, meningkatkan amal, I'tikaf, dan mudah akses untuk amal 15urvey. Bukan hanya kenyamanan rumah dengan fasilitas - fasilitas duniawi yang serba lengkap tetapi juga nyaman secara ukhrawi.

Dari konsep tempat tinggal sakana yang telah ditafsirkan dari surat an Nahl (16) : 80 yang meliputi lingkungan rumah yang dapat memberi ketenangan ukhruwi dengan mendukung ibadah dan merasakan tenang dengan aman dari berbagai ancaman di luar seperti cuaca dan bencana. Untuk mendapatkan rasa tenang yang aman tersebut tempat tinggal ini membutuhkan tempat dengan lingkungan ataupun kondisi alam yang stabil juga bahan material dan konstruksi yang kuat seperti tembok, batu bata, dan lain - lain.

2.4 STUDI BANDING

2.4.1 Studi Banding Objek

Pada studi banding objek dari perancangan asrama mahasiswa tahfidz ini penulis akan mengambil contoh pada bangunan PPPA Daarul Qur'an Semarang. PPPA merupakan singkatan dari Program Pembibitan Penghafal Al - Qur'an, dengan tujuan untuk mendidik dan membentuk para penghafal al - Qur'an yang tidak hanya hafal dan paham al - Qur'an, tetapi juga memiliki perilaku hidup yang qur'ani. PPPA Daarul Qur'an awalnya didirikan dari sebuah keinginan Ustadz Yusuf Mansur untuk memuliakan keluarga Allah di bumi.

Pada tahun 2003 adalah tahun pertama kali ustadz Yusuf Mansur merintis Pondok Pesantren Daarul Qur'an di rumahnya yang sederhana, di daerah ketapang Tangerang yang sekarang adalah pusat PPPA Daarul Qur'an Nusantara. Kemudian dari tahun ke tahun berkembanglah PPPA Daarul Qur'an Semarang, yang berlokasi di Dusun Suruan, Desa Keji, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pesantren yang pembangunannya dimodali oleh amal jariyah wakaf dan sedekah para donator PPPA ini di resmikan pada hari Ahad, 20 Mei 2012.

Fasilitas yang memadai, kualitas survey yang tidak diragukan dan system tahfidz yang berkualitas, membuat PPPA Daarul Qur'an dikenal oleh masyarakat. Tak hanya itu sajaperan PPPA Daarul Qur'an dalam membangun bangsa Indonesia, peran terhadap masyarakat sekitar juga dapat dirasakan, baik dari segi survey moral maupun dalam kehidupan sehari - hari.

1. Kajian Arsitektural

Dari pengamatan dan survey lapangan terhadap objek PPPA Daarul Qur'an dapat disimpulkan beberapa fasilitas yang terdapat pada objek studi banding, yaitu digambarkan pada lay out plan berikut ini :






Gambar 2.6 Kajian Arsitektural

Dari gambar *lay out* pada gambar di atas, telah diamati beberapa fasilitas dan aktivitas di dalamnya.

Tabel 2.4 Studi Banding Objek

Fasilitas ruang	Gambar	Fungsi aktivitas	Prabot ruang	kapasitas
Kantor kesekretariatan		Sebagai pusat administrasi dan pelayanan masyarakat luar pondok	Kursi, almari, meja, sofa, komputer	20 orang
Kantor pengajar		Sebagai pusat aktivitas pengajar sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar	Almari, meja guru, kursi, computer	20 orang
Kantor dewan tahfidz		Sebagai ruang aktivitas khusus pengajar tahfidz, yang dikepalai oleh syaikh	Almari, meja, computer, kursi,	5 orang
Masjid		Sebagai ruang tahfidz, sholat berjamaah, dan kegiatan keagamaan sosial untuk masyarakat	Mimbar, almari al-qur'an dan mukenah	700 orang

Daqu mart		Sebagai ruang pelayanan penyediaan barang dan kebutuhan santri dan pengurus	Almari, meja kasir, kursi	50 orang
Kamar santri		Sebagai ruang istirahat bagi santri maupun pengurus	Almari, kasur lipat	25 orang
Dapur		Mewadahi aktivitas memasak untuk petugas dapur	Tempat cuci piring, almari alat masak	5 orang
Ruang makan dan cuci piring		Sebagai ruang makan untuk santri dan cuci piring	Meja makan, kursi, tempat cuci piring	150 orang
Kamar mandi		Sebagai wadah aktivitas metabolisme	Toilet dan bak air	20 orang

				
Tempat parkir		Memberi runag kendaraan ketika memasuki bangunan	Ruang terbuka	10 mobil 50 motor
Pos satpam		Ruang penjagaan keamanan lingkungan pesantren	Meja, kursi, toilet	3 orang
Aula		Mewadahi adanya perkumpulam atau acara tertentu	Kursi, meja, podium	1000 orang

Dari hasil pengamatan tersebut, ditarik kesimpulan bahwasanya fasilitas di dalam lingkungan PPPA Daarul Qur'an Semarang cukup baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. System pengelolaannya tak hanya di lakukan secara individu, akan tetapi memberdayakan masyarakat sekitar. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pengamatan pada objek studi banding PPPA Daarul Qur'an Semarang, tentang aspek arsitektural yaitu :

a. Tatanan Massa

Tatanan massa pada objek ini ditata dengan bentuk linier, dengan bentuk bangunan yang digabungkan bersama dan berdekatan antara massa satu dengan massa yang lainnya. Dan massa ditata mengikuti kontur yang ada pada tapak, namun juga mempertimbangkan fungsi aktivitas yang ada pada bangunan.

b. Bentuk Bangunan dan Fasad

c. Bentuk dan tatanan ruang

d. Ruang Terbuka Hijau

2. Kekurangan dan Kelebihan

Studi banding objek PPPA Daarul Qur'an Semarang adalah objek studi banding yang cukup bagus namun kurang sesuai dengan perancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN Malang.



BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 STRATEGI DESAIN

Dalam sebuah perancangan diperlukannya tahapan - tahapan yang sistematis untuk dapat mempermudah cara berfikir perancang dalam menentukan sebuah ide yang nantinya akan diterapkan dalam perancangan. Dalam proses perancangan terdapat berbagai macam sumber literatur yang mendukung teori yang berkaitan. Dan proses selanjutnya untuk menghasilkan rancangan yang dapat diterima sekaligus bermanfaat dengan baik, perlu adanya survey objek - objek komparasi dan lokasi tapak untuk dapat data yang terkait dengan objek rancangan. Adapun tahap - tahap kerangka kajian yang digunakan dalam perancangan asrama mahasiswi ini adalah :

3.1.1 Ide Perancangan

Proses pencarian ide yang digunakan dalam perancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN MALIKI Malang, sebagai berikut :

- a. Pencarian ide/gagasan dengan pertimbangan isu - isu yang berkenaan dengan mahasiswi tahfidz kampus UIN Malang. Dimana isu yang diangkat adalah, sebagai berikut :
 1. Belum terdapatnya fasilitas asrama yang memadai untuk mahasiswi tahfidz di kampus UIN Malang.
 2. Perlunya bimbingan bagi penghafal al - Qur'an agar hafalan yang sudah ada tidak hilang.
- b. Adanya ayat suci Al - qur'an dan Hadits yang secara tersirat menjelaskan tentang pentingnya Pendidikan dan menjaga kesehatan fisik tubuh dengan olahraga.
- c. Dari pengembangan ide perancangan yang diperoleh kemudian di ekspresikan dalam bentuk tulisan.
- d. Pengumpulan data mengenai asrama mahasiswa yang berkaitan dengan arsitektural maupun non arsitektural sebagai bahan dalam pemecahan masalah dalam rancangan.

3.1.2 Rumusan Masalah

Tahap kedua yaitu dengan merumuskan berbagai masalah tentang perancangan asrama mahasiswa di Malang. Rumusan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan asrama yang dapat menaungi dan memfasilitasi mahasiswi tahfid?
2. Bagaimana rancangan asrama yang menerapkan prinsip - prinsip dengan pendekatan arsitektur islam?

3.1.3 Tujuan Perancangan

Tahap selanjutnya mentukan tujuan dari perancangan asrama mahasiswa di Malang Tujuan perancangannya ialah sebagai berikut :

1. Merancang asrama yang dapat memfasilitasi mahasiswi tahfidz UIN.
2. Merancang asrama dengan menerapkan prinsip - prinsip dari pendekatan arsitektur islam.

3.1.4 Manfaat

1. Manfaat bagi Akademik

- Menambah referensi tentang perancangan asrama mahasiswi
- Menambah wawasan tentang pendekatan arsitektur perilaku dan integritas keislaman

2. Manfaat bagi mahasiswi

Diharapkan dapat mendapatkan tempat tinggal yang aman dan nyaman. Serta membantu menjadi pribadi yang baik dan mampu bersosialisasi.

3.2 TAHAPAN DESAIN

3.2.1 Pengumpulan Data

Data yang dianalisis untuk perancangan ini terdapat dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara sebagai berikut :

- 1) Metode Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai hal - hal penting terhadap objek serta pengamatan terhadap masalah - masalah yang ada secara langsung. Dengan adanya survei lapangan didapat data - data yang sistematis melalui terjun langsung ke lahan yang akan dirancang, dengan melakukan identifikasi karakter dan potensi yang terdapat di lahan guna mengetahui pengaruhnya terhadap bangunan. Survei ini dilaksanakan secara langsung agar mendapatkan data berupa :

- a. Peta garis
- b. Kondisi Kawasan Malang, meliputi data tentang kondisi alam serta kondisi fisik lain yang mendukung proses perancangan.
- c. Pengamatan aktivitas dan dokumentasi gambar menggunakan kamera.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mengambil gambar dari objek yang diteliti. Pengambilan gambar objek dilakukan dengan menggunakan kamera atau dengan sketsa gambar. Metode ini dilakukan untuk memperkuat metode sebelumnya, yaitu metode observasi agar lebih memperjelas data - data yang akan digunakan dalam analisis.

3.2.2 Data Sekunder

Adalah data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan, meliputi :

1. Studi Literatur

Metode literatur merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan buku - buku atau literatur sebagai sumber bacaan dan referensi yang berkaitan dengan permasalahan perancangan yang dibahas. Selain buku - buku, literatur lain berasal dari Al - Qur'an dan Hadits. Pemanfaatan media teknologi internet juga mendukung penggunaan metode ini. Data yang diperoleh dari metode studi literatur ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur lain bersumber dari data internet, majalah, brosur/pamflet, buku, film dokumenter, dan aturan kebijakan pemerintah. Data ini meliputi :

- a. Data atau literatur tentang Kawasan dan tapak terpilih berupa peta garis, peta wiayah dan peraturan pemerintah yaitu RDTR Malang. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis Kawasan tapak.
- b. Literatur tentang objek perancangan asrama mahasiswa.

c. Literatur mengenai tema perancangan arsitektur islam.

2. Studi Banding

Dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bangunan sejenis yang ada.

3.3 Analisis

Tahap selanjutnya ialah tahap analisis. Proses analisis menggunakan analisis linier, dimana proses analisis diawali dengan analisis pengguna dan aktivitas untuk mendapatkan sebuah ruang yang dibutuhkan dan sesuai dengan aktivitas dan perilaku penghuni asrama. Dari analisis ruang terdapat zoning yang akan membuat sebuah kerangka bentuk bangunan yang akan dipakai. Dari bentuk yang sudah ada disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada. Berikut langkah-langkah analisis yang akan dilakukan:

3.3.1 Analisis pengguna dan aktivitas

Analisis aktivitas ini dilihat dari sikap dan aktivitas mahasiswa sebagai pengguna, sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan pertimbangan dari bentuk dan juga kebutuhan ruang yang ada. Dilakukan analisis pengguna terdahulu untuk dapat menjawab issue pada perancangan asrama mahasiswa.

3.3.2 Analisis ruang

Analisis ruang diperoleh dari pembagian klasifikasi berdasarkan fungsi obyek rancangan. Analisis ini bertujuan untuk memfasilitasi ruang-ruang utama dan ruang-ruang penunjang pada obyek rancangan. Ruang-ruang yang diberikan dikaitkan pada perilaku mahasiswa untuk mendapat bangunan yang sesuai dengan kenyamanan.

3.3.3 Analisis bentuk

Analisis bentuk merupakan tahapan yang diperoleh setelah mendapatkan ruang yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perilaku mahasiswa.

3.3.4 Analisis tapak

Analisis tapak merupakan tahapan analisis yang dilakukan pada kondisi eksisting tapak pada perancangan asrama mahasiswa. Analisis tapak ini meliputi aksesibilitas bangunan pada tapak, orientasi bangunan, kebisingan, vegetasi pada tapak, penzoningan pada tapak, dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek rancangan dan pendekatan yang digunakan pada tapak. Pada tahap ini, bentuk yang dihasilkan pada analisis sebelumnya dapat berubah.

3.4 Rumusan Konsep

Perumusan konsep pada perancangan asrama mahasiswi sebagai wadah yang fokus terhadap pembentukan karakter. Hasil analisis yang telah dilakukan, diharapkan menghasilkan konsep dari beberapa analisis yang berupa Konsep makro, konsep kawasan, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk dan lahan yang sesuai dengan karakter perilaku mahasiswi.

3.4.1 Konsep Makro

Konsep makro yaitu gabungan antara simpulan dan tahapan-tahapan yang ada, dari identifikasi masalah, pendekatan dan integrasi keislaman yang akan menghasilkan ide konsep dasar rancangan.

3.4.2 Konsep Bentuk dan Tampilan

Konsep bentuk dan tampilan ini merupakan hasil dari analisis bentuk yang mempertimbangkan kondisi eksisting, ruang-ruang dan analisis tapak. Bentuk yang diperoleh juga berpedoman pada karakteristik perilaku mahasiswi.

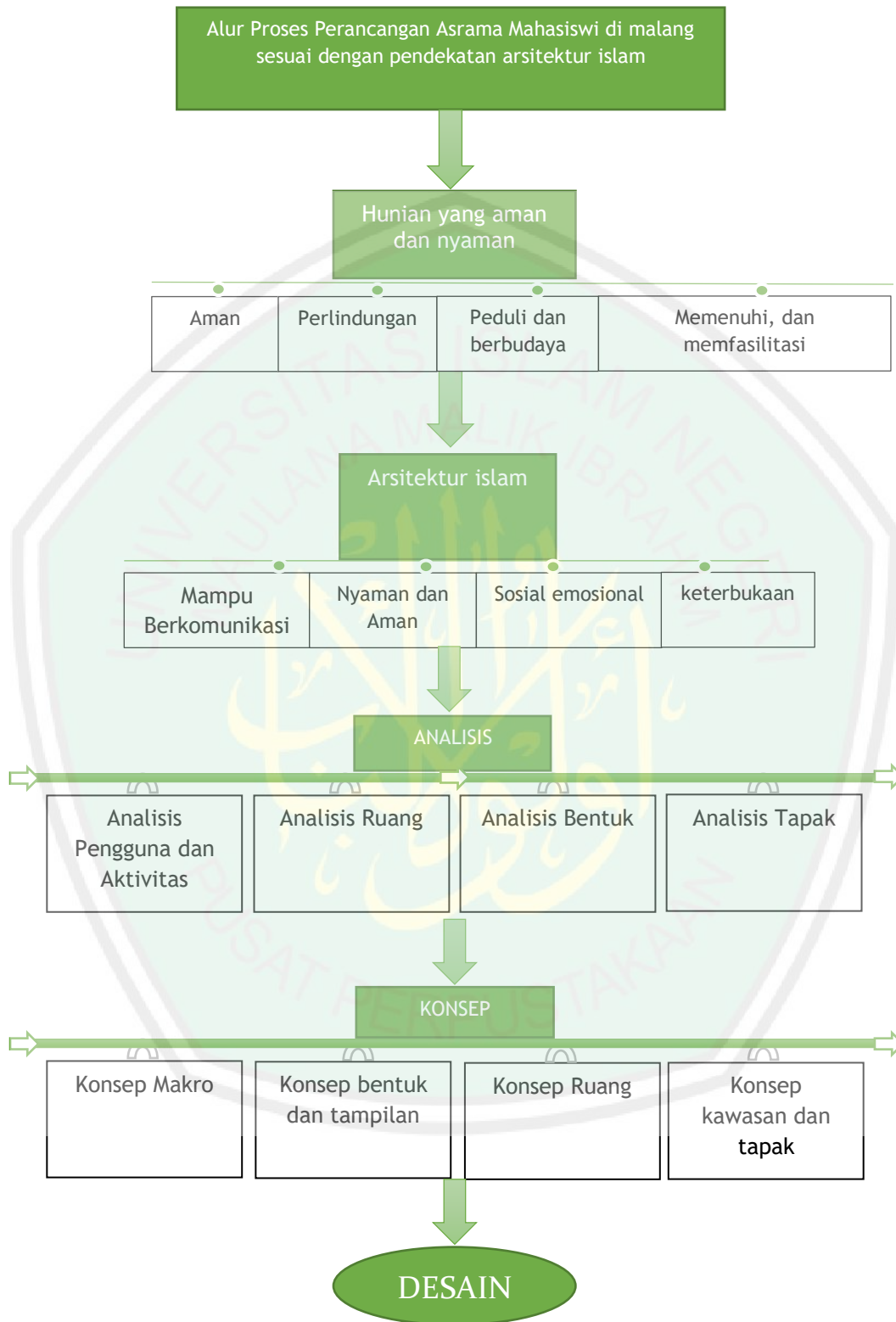
3.4.3 Konsep Ruang

Konsep ruang ini merupakan tahap dari hasil analisis fungsi, aktivitas, pengguna, dan analisis ruang. Konsep ruang ini lebih menekankan dari hasil analisis, sehingga akan menjadikan suasana ruang, penataan ruang, keterkaitan antar ruang, dan besaran ruang yang dibutuhkan pada perancangan asrama mahasiswi di kota Malang.

3.4.4 Konsep Kawasan dan Tapak

Tahapan pada konsep kawasan dan tapak merupakan hasil keputusan desain yang berkaitan dengan kondisi tapak, dimana kondisi berkaitan dengan pola sirkulasi, peletakan entrance, pezoningan masa bangunan, dengan memperhatikan aspek-aspek kondisi eksisting pada tapak yang sudah didapatkan yang berpedoman pada karakter perilaku mahasiswi.

3.3 SKEMA TAHAPAN DESAIN



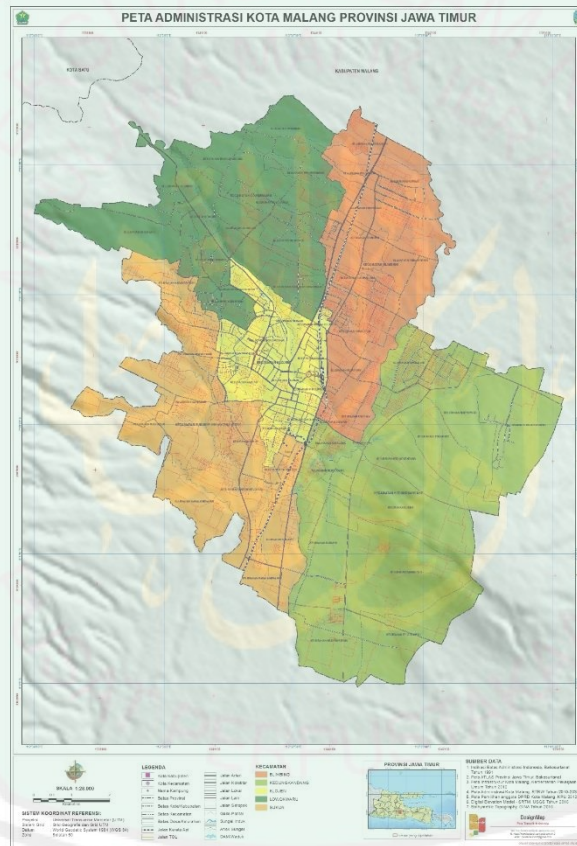
BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

4.1.1 wilayah Administrasi dan Letak Geografis Kota Malang

Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, dan kota terbesar ke-12 di Indonesia. Kota ini didirikan pada masa Kerajaan Kanjuruhan dan terletak di dataran tinggi seluas 145,28 km² yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Malang.



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Malang
(Sumber Google Image 2015)



Gambar 4.2 Peta Kelurahan Sumber Sari, Kecamatan Lowokwaru
 (Sumber : <https://ngalam.co/2016/05/26/profil-kelurahan-sumber-sari-kecamatan-lowokwaru-kota-malang/>)

Lokasi perancangan asrama mahasiswi tahfidz ini terletak di jalan Sunan Kalijaga, kecamatan Lowokwaru, Malang, yang merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Timur.

Alasan pemilihan lokasi tapak terletak di jl.Sunan kalijaga, dikarenakan perancangan berhubungan dengan kampus dan lebih memudahkan mahasiswi untuk bersosialisasi dalam kampus.

4.2 Data Fisik

4.2.1 Topografi, Hidrologi, Klimatologi, dan Struktur Tanah

A. Topografi

Tapak pada perancangan asrama mahasiswi tahfidz UIN ini merupakan lahan kosong yang di tumbuh oleh rumput - rumput liar. Tapak berada di lokasi yang strategis, dekat dengan kampus dan memiliki kondisi tanah yang produktif.

B. Hidrologi

- ❖ Musim kemarau : Mei - Oktober
- ❖ Musim hujan : Oktober - Mei

- ❖ Curah hujan : Rata - rata 271 mm dengan curah hujan yang relatif tinggi terjadi pada bulan Februari, November, Desember. Sedangkan pada bulan Juni, dan September curah hujan relatif rendah.

C. Klimatologi

a. Suhu dan Kelembapan

Pada catatan terakhir tahun 2014 suhu udara rata - rata Kota Malang berkisar antara 22,0 °C - 24,8 °C. Suhu minimum 17,2 °C dan suhu maksimum mencapai 31,4°C. Untuk kelembapan udara berkisar antara 66% - 83% dengan kelembapan minimum 19% dan kelembapan maksimum 98% (Malang Dalam Angka, 2015).

D. Struktur Tanah

Kondisi geologi Kota Malang memiliki beberapa keberagaman dalam jenis tanahnya yang dari berbagai tempatnya yang diantaranya ialah sebagai berikut :

- ❖ Bagian Utara termasuk dataran tinggi yang subur
- ❖ Bagian selatan dataran tinggi yang cukup luas
- ❖ Bagian Timur ialah dataran tinggi dengan keadaan yang kurang subur
- ❖ Bagian Barat ialah dataran tinggi yang amat luas dan menjadi area Pendidikan.

Dan jenis tanah yang ada di kota Malang memiliki 4 jenis tanah yaitu :

- Mediteran coklat dengan luas 1.225.160 Ha.
- Alluvial kelabu kehitaman dengan luas 6,930,267 Ha.
- Asosiasi andosol coklat dan grey humus dengan luas 1.765,160 Ha
- Asosiasi latosol coklat kemerahan grey coklat dengan luas 1.942.160 Ha

Struktur tanah yang ada pada tapak terdiri dari tanah andosol coklat dan grey humus yang umumnya relatif baik namun perlu mendapatkan perhatian adalah penggunaan jenis tanah yang memiliki sifat peka erosi.

4.3 Data Non Fisik

4.3.1 Data Kepadatan Penduduk

Lokasi tapak berada di pusat kota Malang yang memiliki laju pertumbuhan penduduk semakin besar setiap tahunnya.

4.3.2 Sosial Budaya

Kota Malang memiliki aspek sosial budaya yang dijadikan sebagai daya tarik masyarakat luar daerah untuk datang ke kota Malang. Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah kota Surabaya.

4.4 Aturan Tata Guna Lahan

Menurut rencana induk jaringan kota Malang tahun 2012, terdapat ketentuan dalam Rencana Garis Sempadan Bangunan (GSB) dan Garis Sempadan Saluran (GSS) di Kota Malang yang diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Garis Sempadan Bangunan (GSB)

GSB ditetapkan berdasarkan lokasi, ruang milik jalan, fungsi jalan dan ruang manfaat jalan. GSB diukur dari as jalan atau dari batas ruang milik jalan terhadap dinding terluar bangunan. GSB ditetapkan berdasarkan perhitungan setengah dari lebar ruang manfaat jalan. Untuk ruas jalan setapak, besaran GSBnya ditetapkan sekurang - kurangnya 1,2 meter.

2. Garis Sempadan Saluran (GSS)

Garis sempadan saluran ditetapkan dari sisi atas tepi saluran ke arah dinding bangunan terluar dan atau dari sisi tepi atas saluran ke arah pagar bangunan. Apabila kapasitas debit lebih besar dari 4 m³/detik maka GSS 3 meter, apabila kapasitas debit 1 - 4 m³/detik maka GSS 0,5 meter.

3. Tata Guna Lahan

Sesuai dengan peraturan daerah Kota Malang Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 - 2030 yang di dalamnya terdapat keterangan bahwa lokasi perancangan pada tapak berada di permukiman sehingga layak digunakan untuk kawasan permukiman vertikal.

Sedangkan menurut Rencana Detail Tata Ruang kota Malang tahun 2011 dijelaskan bahwa terdapat ketentuan tentang Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) sehingga dapat diketahui tentang tinggi lantai Bangunan pada tapak yang ada di jalan sunan kalijaga tersebut.

a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

KDB ialah nilai persen yang didapat dengan membandingkan luas lantai dasar dengan luas kavling. Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kota Malang KDB untuk sebuah permukiman vertical adalah 70%.

b. Tinggi Lantai Bangunan (TLB)

TLB merupakan jumlah ketinggian maksimum yang diperbolehkan untuk dibangun pada area tersebut. Penentuan jumlah ketinggian pada bangunan dapat diperoleh dari pembagian antara KDB dengan KLB sehingga dapat diperoleh jumlah ketinggian lantai yang dapat dibangun. Jumlah lantai yang dapat dibangun ialah

4.5 Profil Tapak

Tapak berada di jl. Sunan Kalijaga, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi tapak bertepatan di belakang asrama putri Khadijah kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan diapit oleh rumah warga dan ruko.



Gambar 4.3 Lokasi Tapak Dekat dengan Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Sumber : googlemap.com)

4.5.1 sirkulasi

Arus sirkulasi menuju tapak menggunakan sistem dua arah. Transportasi menuju tapak dapat menggunakan sepeda motor, mobil, angkutan umum dan sepeda panca.



Gambar 4.4 Sirkulasi Jl. Sunan Kalijaga

(Sumber : Googlemap.com)

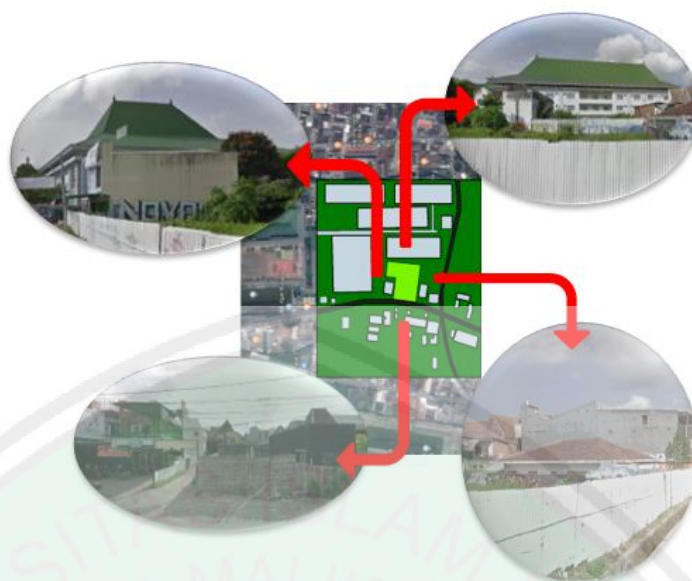
4.5.2 Kebisingan

kebisingan adalah salah satu faktor yang harus diperhitungkan dalam rancangan, untuk memberikan rasa kenyamanan pada pengguna. Kebisingan pada tapak ini termasuk kategori sedang, karena berada di sekiran warung makan dan juga beberapa toko lainnya.

4.5.3 Batas dan View

Pandangan/view ke tapak hanya dapat terlihat dari akses jalan menuju tapak saja yaitu pada barat tapak. Sedangkan view dari tapak keluar yaitu, sebagai berikut :

- View Timur : Asrama Putri Khadijah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- View Selatan : Rumah Penduduk
- View Barat : Jl. Sunan Kalijaga
- View Utara : Ruko - ruko



Gambar 4.5 Batas Pada Tapak
(Sumber : Googlemap.com)

4.5.3 Utilitas

a. Utilitas Air Bersih

Air bersih pada daerah sekitar tapak menggunakan saluran PDAM. Sedangkan pada kampus UIN Malang sendiri memiliki tandon besar yang terletak pada Menara dalam kampus yang akan dialirkan ke zona - zona yang membutuhkan.



Gambar 4.6 Sumber Air bersih di Kampus UIN MALIKI Malang
(Sumber : google image)

b. Utilitas Listrik

Jaringan listrik untuk perancangan asrama mahasiswa tahfidz ini akan disambungkan langsung pada jaringan listrik yang sudah ada di sekitaran tapak.



Gambar 4.7 Jaringan listrik jalan Sunan Kalijaga

(Sumber : Google image,)

4.6 ANALISIS RANCANGAN

4.6.1 Analisis Fungsi, Pengguna dan Aktivitas

A. Analisis Fungsi

Analisis fungsi bertujuan untuk mengetahui segala fungsi terkait dengan bangunan asrama tahfidz mahasiswa UIN Malang. Ruang - ruang dibagi sesuai dengan tujuan utama perancangan. Pembagian ruang - ruang dikelompokkan berdasarkan fungsi primer, sekunder, dan penunjang. Berikut pengelompokan ruang berdasarkan fungsinya :

1. Fungsi primer

Fungsi primer ialah fungsi utama dari bangunan. Kegiatan utama dari asrama tahfidz mahasiswa UIN yaitu istirahat dan meningkatkan hafalan mahasiswa yang tinggal di dalamnya.

2. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder ialah fungsi yang muncul akibat adanya kegiatan yang digunakan untuk mendukung fungsi primer.

3. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang ialah fungsi yang mendukung terlaksananya kegiatan dari fungsi primer maupun sekunder.

Berikut adalah skema untuk analisis fungsi :



B. Analisis Pengguna

Analisis pengguna di dapat dari analisis fungsi yang dibahas sebelum. Pengguna utama dari asrama tahfid ini adalah mahasiswi tahfidz dari Universitas Islam Negeri Malang, selain itu terdapat juga pengurus atau ustadzah yang memantau para mahasiswi dan juga penjaga keamanan/satpam serta bagian kebersihan.

Tabel 4.1 Analisis Pengguna dari Fungsi Primer

No	Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Kebutuhan Ruang
1	Zona Tinggal	Tidur	Mahasiswi, pengurus, karyawan	Kamar tidur
2		Istirahat	Mahasiswi, pengurus, karyawan	Kamar tidur
3		Belajar	Mahasiswi	Kamar tidur
4		Makan	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang makan
5		Beribadah	Mahasiswi, pengurus, karyawan	kamar tidur

6		Bersantai	Mahasiswi, pengurus, karyawan	taman
7		Memasak	Pengurus, karyawan	dapur
8		Menyuci	Mahasiswi, pengurus, karyawan	kamar mandi
9		Mandi	Mahasiswi, pengurus, karyawan	kamar mandi
10		Buang air besar/kecil	Mahasiswi, pengurus, karyawan	Toilet
11		menerima tamu	Mahasiswi, pengurus	Ruang tamu
12	Zona Belajar mengajar	Membaca	Mahasiswi, pengurus	Ruang membaca
13		Menulis	Mahasiswi, pengurus	ruang belajar
14		Mengerjakan Tugas	mahasiswi	Ruang belajar/ perpustakaan
15		qiro'atul Qur'an	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang ngaji
16	Zona Sosialisasi	acara pengajian	Mahasiswi, pengurus, pengelola	Musholla
17		berkumpul	Mahasiswi, pengurus	Aula

Table 4.2 Analisis Pengguna dari Fungsi Sekunder

No	Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Kebutuhan Ruang
1	Koperasi	jual beli	Mahasiswi, pengurus, karyawan	Kasir
2		makan	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang santai
3		bersantai	Mahasiswi, pengurus, karyawan	taman
4		berkumpul	Mahasiswi	ruang santai

5		berbincang	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang santai
6		buang air kecil/besar	Mahasiswi, pengurus, karyawan	toilet
7	Perpustakaan	Membaca	Mahasiswi, pengurus,	ruang baca
8		menulis	Mahasiswi, pengurus,	ruang baca
9		mengerjakan tugas	Mahasiswi, pengurus	ruang baca
10		meminjam/mengemba likan buku	Mahasiswi, pengurus	resepsionis
11		buang air kecil/besar	Mahasiswi, pengurus, karyawan	toilet

Tabel 4.3 Analisis Pengguna dari Fungsi Penunjang

No	Unit Fungsi	Kegiatan	Pengguna	Kebutuhan Ruang
1	Dapur Bersama	Memasak	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang masak
2		mencuci piring	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang cuci
3	Musholla	Sholat	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang sholat
4		Mengaji	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang mengaji
5	taman	bersantai	Mahasiswi, pengurus, karyawan	ruang bersantai
6		berkumpul	Mahasiswi, pengurus, karyawan	Ruang Berkumpul
7	Parkir	parkir motor	Mahasiswi, pengurus, karyawan	Parkiran

8		parkir mobil	Mahasiswi, pengurus, karyawan	Parkiran
9	Kantor Pengelola	Bekerja	Pengelola, pengurus, mahasiswi, karyawan	Ruang Bekerja

C. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas berguna untuk mengetahui alur aktivitas dari pengguna untuk mengetahui kebutuhan /besaran ruang yang dibutuhkan. Berikut adalah tabel untuk analisis tersebut :

Tabel 4.4 Analisis Aktivitas

Klarifikasi Fungsi		Pelaku	Jenis Aktivitas	Perilaku Aktivitas	Sifat
	Zona hunian	Mahasiswi, pengurus	Tidur	Mencuci muka dan kaki, membuka selimut, membaringkan badan, berdo'a, tidur, bangun	Semi privat
		Mahasiswi, pengurus, karyawan	Istirahat	Duduk, berbaring	Semi privat
		mahasiswi	Belajar	Duduk, membuka buku, membaca buku, mengerjakan tugas, merapikan buku/tugas	Semi privat
		Mahasiswi, pengurus, karyawan	Makan	Menyajikan makanan, berdo'a, makan, mencuci dan merapikan peralatan makan	Semi publik
		Mahasiswi, pengurus, karyawan	Beribadah	Wudhu, sholat, do'a, dzikir, membaca al - qur'an	Semi publik

		Mahasiswi, pengurus	Bersantai	Duduk, berdiri	Semi publik
		Mahasiswi, pengurus	Mencuci	Masuk tempat cuci, merendam pakaian, jongkok/duduk, mencuci, berdiri	Semi privat
		Mahasiswi, pengurus	MCK	Ke toilet, buang air kecil/besar, mandi, wudhu	Privat
		Mahasiswi, pengurus	Menerima tamu	Mempersilahkan duduk, berbincang, berdiri, pulang	Publik
	Zona belajar mengajar	Mahasiswi, pengurus	Membaca	Datang, Duduk, membuka buku, membaca	Publik
		Mahasiswi, pengurus	Menulis	Datang, Duduk, membuka buku, mengambil alat tulis, menulis	Publik
		Mahasiswi	Mengerjakan tugas	Datang, duduk, mengeluarkan alat tulis, membuka buku/laptop, mengerjakan, keluar	Publik
		Ustadzah, mahasiswi, pengurus	Qiro'atul qur'an	Datang, duduk, membuka al - Qur'an, mengaji, menutup al - Qur'an, pulang	Publik
	Zona sosialisasi	Pengurus, ustadzah, mahasiswi	Acara pengajian	Datang, duduk, mendengarkan, pulang	Publik
		Mahasiswi, pengurus	Berkumpul	Datang, duduk, mendengarkan, pulang	Publik

	Koperasi	Mahasiswi, pengurus	Jual/beli	Datang, mengambil barang, membayar, keluar	Publik
		Mahasiswi, pengurus, karyawan	Makan	Datang, membeli makanan/minuman, duduk, pulang	Publik
		Mahasiswi, pengurus, karyawan	Bersantai	Datang, membeli makanan/minuman, duduk, pulang	Publik
		Mahasiswi, pengurus, karyawan	Berbincang	Datang, membeli makanan/minuman, duduk, pulang	Publik
	Perpustakaan	Mahasiswi, pengurus	Membaca	Datang, mengambil buku, duduk, membuka buku, membaca, menutup buku, keluar	Semi Publik
		Mahasiswi	Menulis	Datang, duduk, membuka buku, menulis, menutup buku, keluar	Semi Publik
		Mahasiswi	Mengerjakan tugas	Datang, mengerjakan tugas, membaca/menulis, keluar	Semi Publik
		Mahasiswi, pengurus	Meminjam/mengembalikan buku	Datang, mengambil buku, mengkonfirmasi buku pinjaman, keluar	Publik
	Dapur bersama	Mahasiswi, karyawan	Memasak	Datang, menyiapkan bahan masakan, memasak, membereskan masakan, keluar	Semi Publik

		Mahasiswi, karyawan	Mencuci piring	Mengambil piring kotor, mencuci, mengeringkan	Semi Publik
	Musholla	Mahasiswi, pengurus, pengelola	Sholat	Datang, berdiri, ruku', sujud, duduk, keluar.	
		mahasiswi	Mengaji	Datang, mengambil al - Qur'an, duduk, membuka Al - qur'an, membaca, menutup al - qur'an, berdiri, keluar.	
	Taman	Mahasiswi, pengurus	Bersantai	Datang, duduk, berdiri	
		Mahasiswi, pengurus	Berkumpul	Datang, duduk, berdiri, berbincang	
	Kantor pengelola	Pengelola, pengurus	Bekerja	Datang, duduk, mengurus berkas - berkas, mengurus mahasiswi, pulang	

4.6.2 Analisis Kebutuhan Ruang

Berdasarkan dari analisis fungsi, pengguna dan kegiatan maka dapat disimpulkan mengenai ruang - ruang yang dibutuhkan pada perancangan asrama mahasiswi tahfidz yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Ruang

Blok unit kamar	<ul style="list-style-type: none"> • Unit - unit kamar • Gudang • Toilet
Unit kamar	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar tidur • Ruang belajar • Toilet

Dapur Bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang masak • area cuci piring • ruang makan
Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • area kasir • Gudang • Area duduk
Kantor pengurus	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang ketua • Area pengurus

B. Besaran Ruang

Besaran ruang dihitung berdasarkan standar kebutuhan ruang pada perancangan asrama mahasiswi tahfidz yang terkait jumlah pengguna, perabot dan fasilitas. Berikut adalah pejabarannya :

Tabel 4.6 Besaran Ruang

No	Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Perabot	Dimensi	Sumber	Luas Total
1	Kamar tidur	9x6 =	4 x 9 = 36 36 x 6 = 216 orang	4 tempat tidur single 4 meja 4 lemari	4 x 1,2 x 2 = 9,6 m ² 4 x 1 x 0.5 = 2m ² 4 x 0.5 x 0.5 = 1m ²	NAD	2721.6
2	Ruang baca	2 ruang	35 Orang	Meja rak buku Kursi	35 x 1 x 0.8 = 28 m ² 2 x 1 x 0.5 = 1 m ² 35 x 0.3 x 0.7 = 7.35 m ²	NAD	36.35




3	Ruang bersama	6 ruang	6 x 10 = 60	Meja sofa	1 x 0.5 x 1 = 0.5 m ² 4 x 0.3 x 0.7 = 0.84 m ²	NAD	80.4
4	Musholla	1 ruang	40 orang	lemari al - Qur'an lemari mukenah & sajadah	1 x 1.5 x 0.5 = 0.75 m ² 1 x 1.5 x 0.5 = 0.75 m ²	NAD	60
5	Aula	1 ruang	216 orang	216 kursi 1 podium	216 x 0.3 x 0.7 = 45.36 m ²	NAD	45.36
6	Kantor	1 ruang	4 orang	Meja Kursi Rak buku	4 x 0.5 x 1 = 2 m ² 4 x 0.3 x 0.7 = 0.84 m ² 2 x 1 x 0.5 = 1 m ²	NAD	3.84
7	Ruang Tunggu	1 Ruang	5-6 Orang	Meja Sofa	1 x 0.5 x 1 = 0.5 1 x 0.5 x 2 = 1	NAD	1.5
8	Ruang makan	1 Ruang	56 orang	Meja	14 x 1 x 1 = 14	NAD	42

				Kursi	$56 \times 0.5 \times 1 = 28$		
9	Dapur	1 ruang	4 - 5 Orang	Meja Kulkas	$2 \times 0.5 \times 4 = 4$ $1 \times 0.5 \times 1.5 = 0.75$	NAD	4.75
10	Koperasi	1 ruang	10 - 12 orang	Rak Meja Kursi	$12 \times 0.5 \times 1 = 6$ $1 \times 0.5 \times 1 = 0.5$ $2 \times 0.3 \times 1 = 0.6$	NAD	7.1

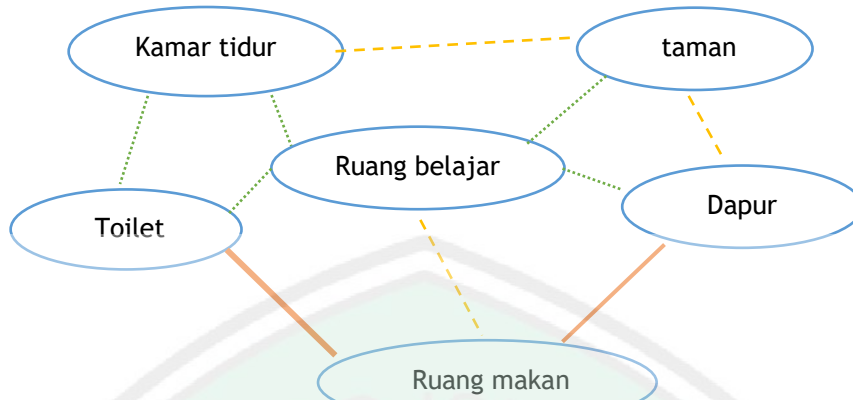
C. Diagram Hubungan Antar Ruang

Pada hubungan antar ruang ini terbagi menjadi dua, yaitu hubungan antar ruang mikro dan makro. Berikut adalah pembagiannya

1. Hubungan antar ruang mikro

-  = Berhubungan Tidak Langsung
-  = Berhubungan Langsung
-  = Tidak Langsung

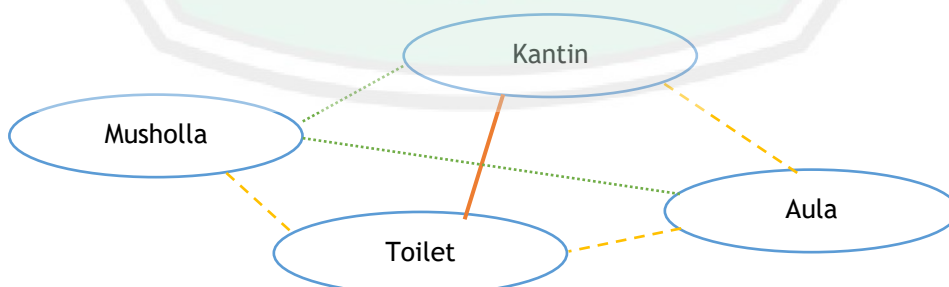
❖ Zona Tinggal



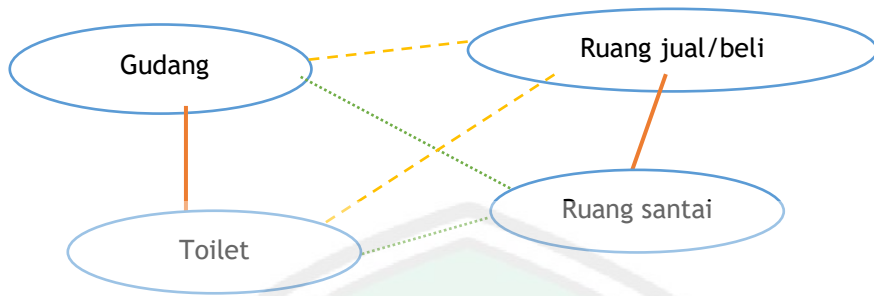
❖ Zona Belajar Mengajar



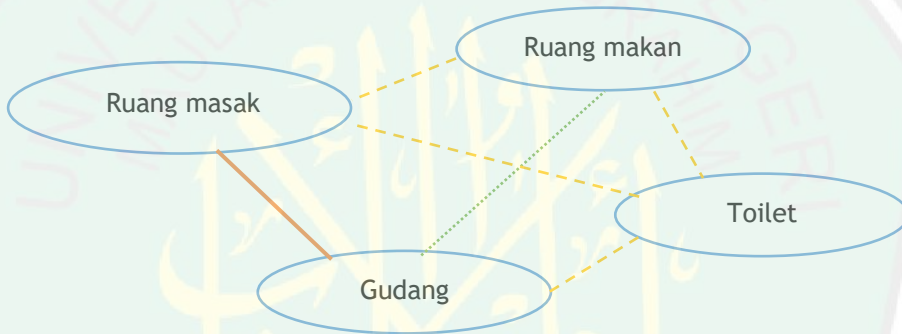
❖ Zona Sosialisasi



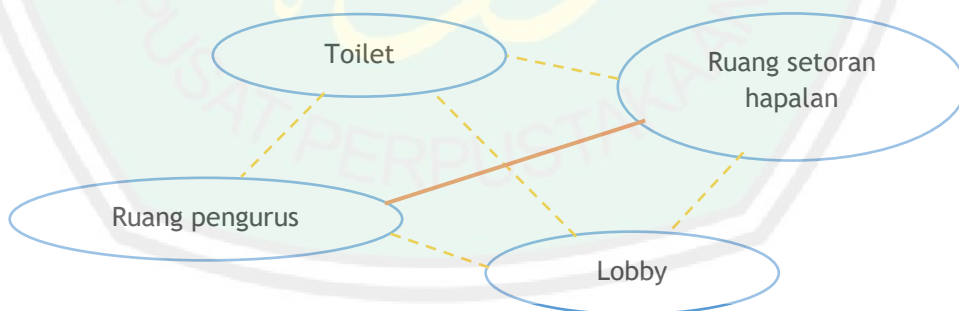
❖ Koperasi



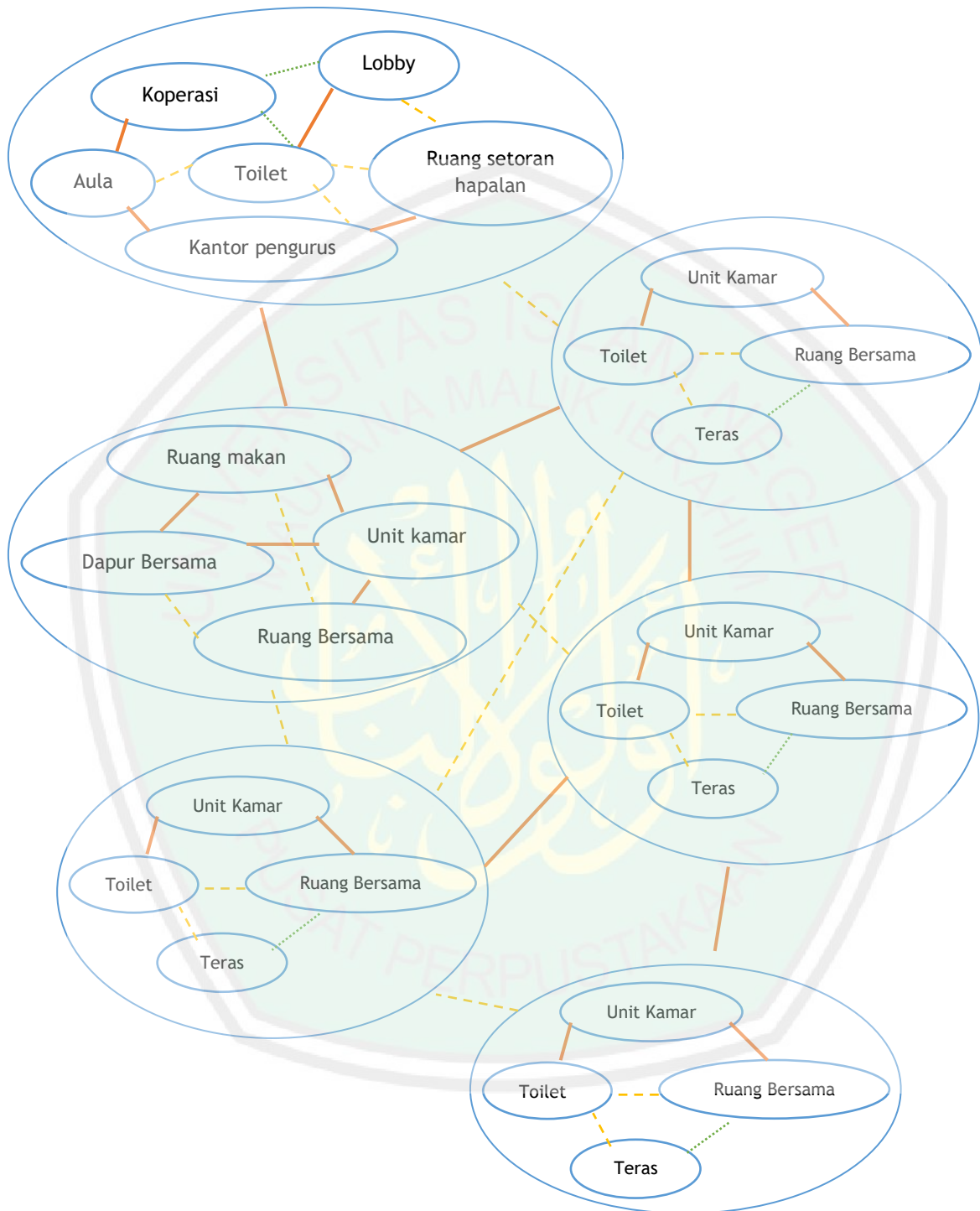
❖ Dapur bersama



❖ Kantor pengelola

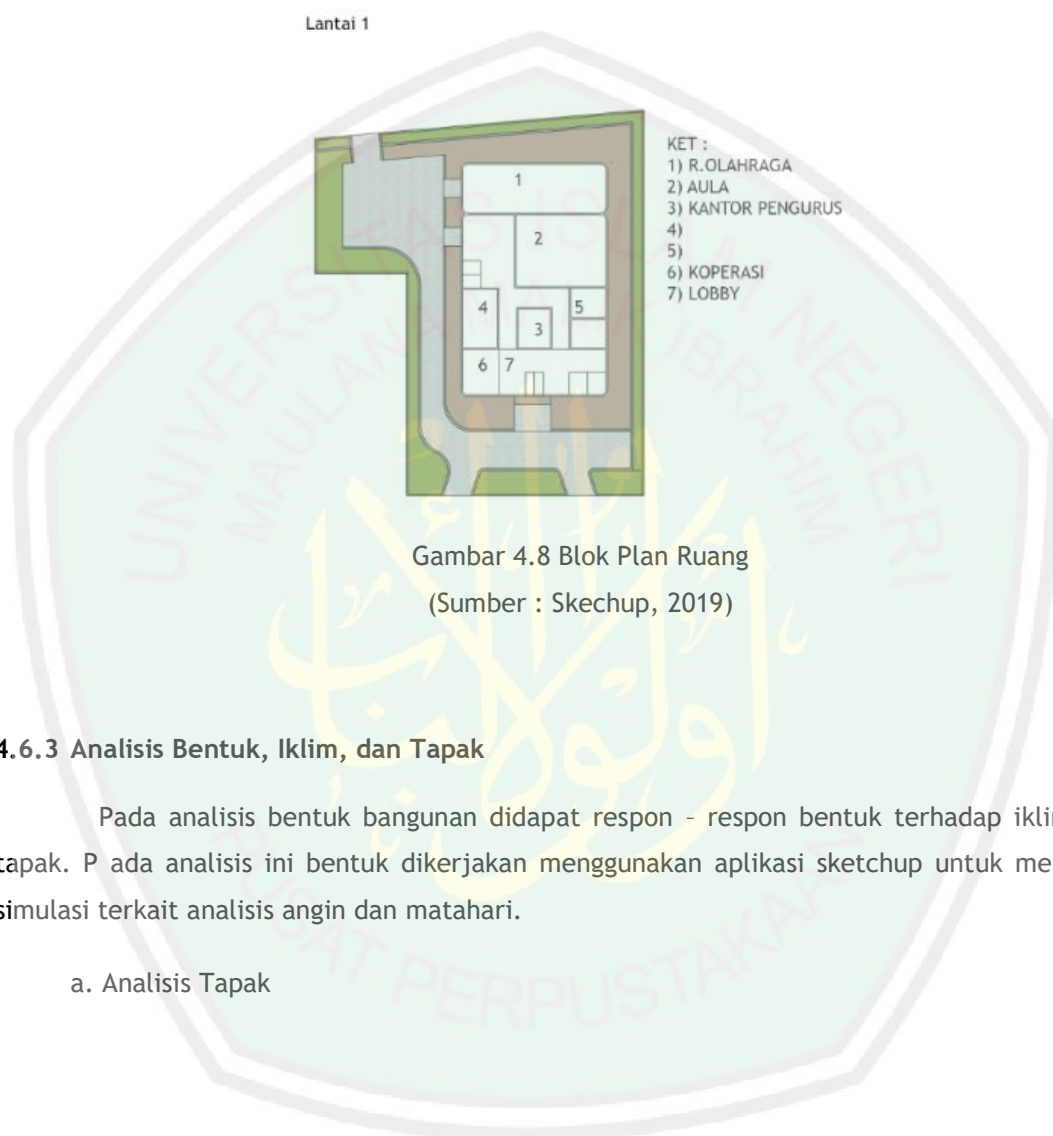


2. Hubungan Antar ruang makro



4. Blok Plan Ruang

Blok plan merupakan acuan untuk mendapatkan bentuk dan denah pada desain. Dari blok plan



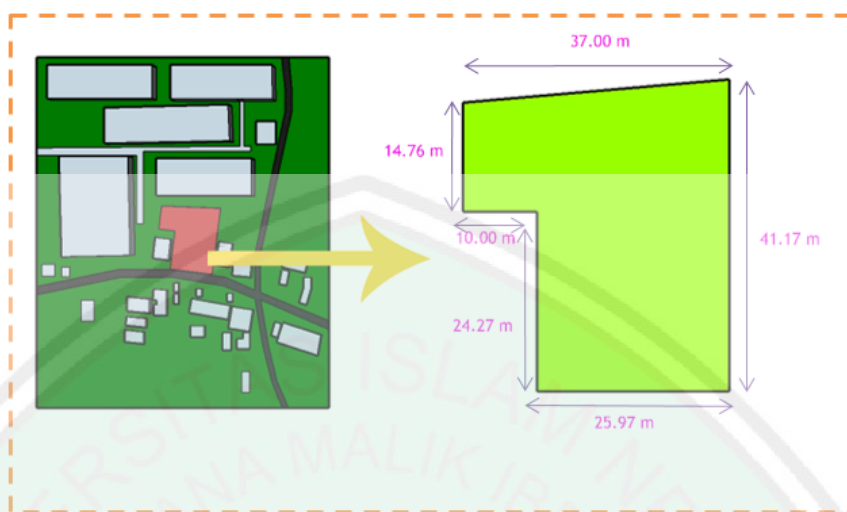
Gambar 4.8 Blok Plan Ruang
(Sumber : Skechup, 2019)

4.6.3 Analisis Bentuk, Iklim, dan Tapak

Pada analisis bentuk bangunan didapat respon - respon bentuk terhadap iklim dan tapak. Pada analisis ini bentuk dikerjakan menggunakan aplikasi sketchup untuk membuat simulasi terkait analisis angin dan matahari.

a. Analisis Tapak

Tapak pada perancangan asrama mahasiswa tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki lahan yang terbatas dengan luas 1.300 m².



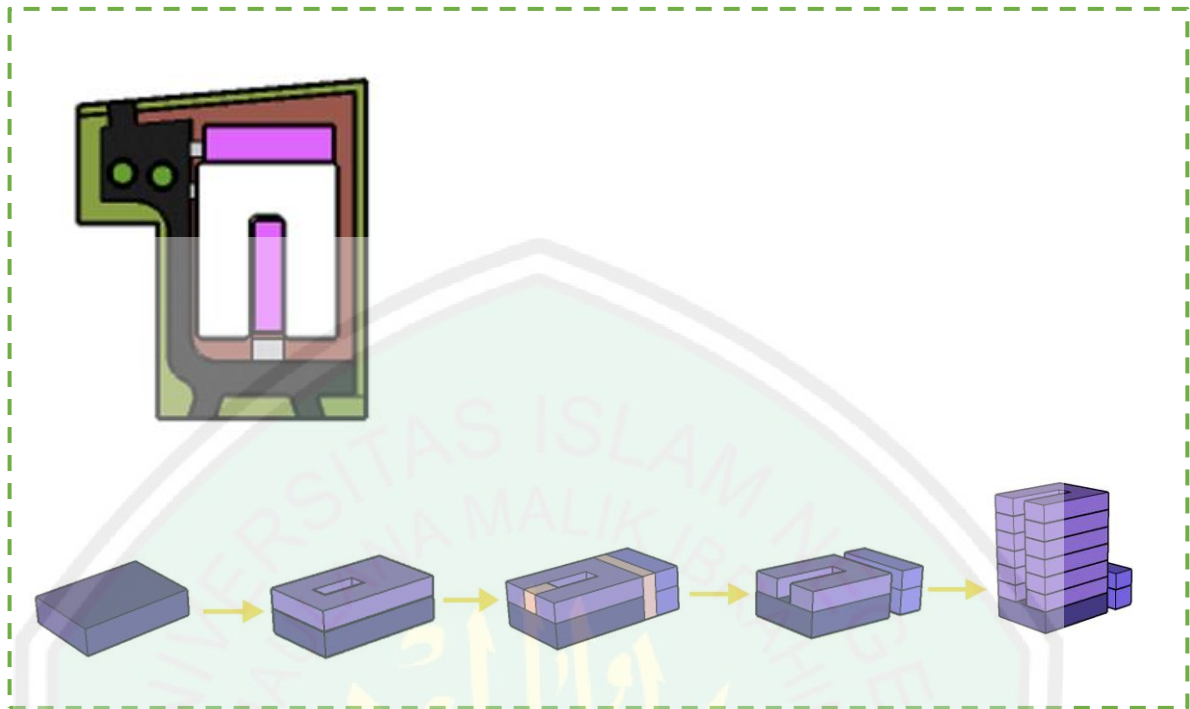
Gambar 4.9 Lokasi dan ukuran tapak
(Sumber : Skechup, 2019)

Analisis tapak yaitu menganalisis data - data tentang tapak yang menjadi lokasi perancangan asrama tahfidz mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Analisis Bentuk dan tatanan massa

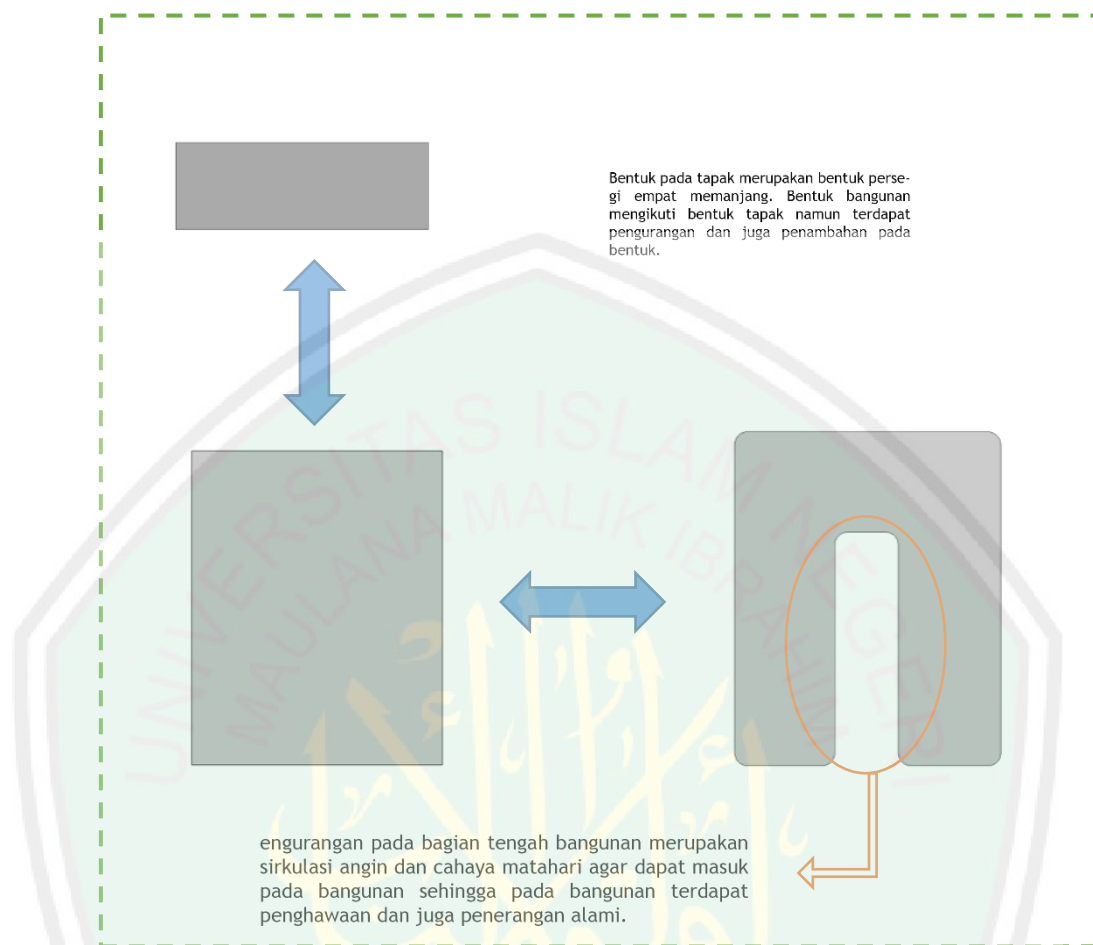
Bentuk pada bangunan mengikuti bentuk dari tapak dengan memaksimalkan lahan yang digunakan. Sedangkan untuk tatanan massa pada tapak hanya terdapat satu massa sehingga tatanan massa tidak terlalu diperhatikan. Namun bentuk pada bangunan merupakan bangunan tinggi dengan beberapa lantai sehingga yang diperhatikan bukanlah tatanan massa akan tetapi tatanan ruang pada bangunan.

1. Bentuk Alternative 1



Gambar 4.10 Gubahan bentuk berdasarkan kebutuhan ruang
(Sumber : Analisis, 2019)

2. Bentuk alternative 2

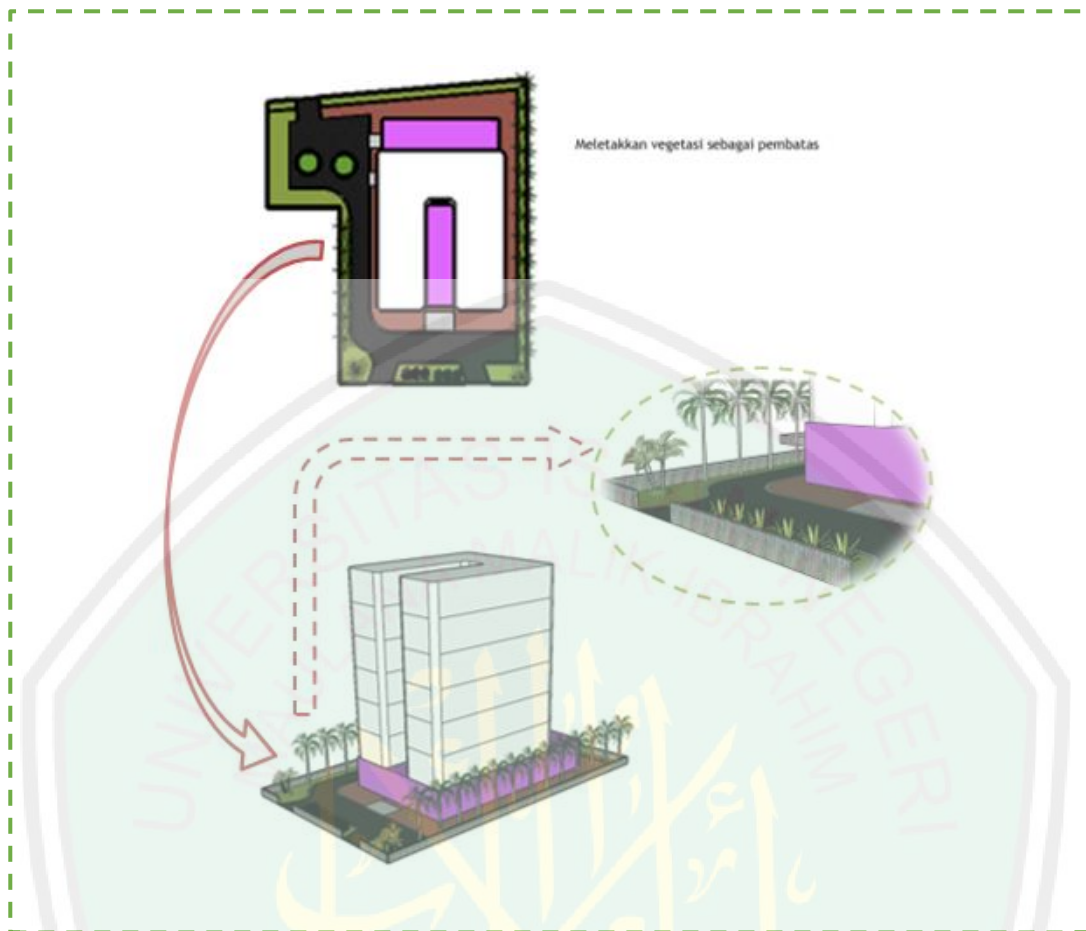


Gambar 4.11 Bentuk Dasar Bangunan

(Sumber : Analisis,2019)

c. Analisis Batas dan View

Untuk batas pada tapak dapat menggunakan pagar dan vegetasi. Dimana vegetasi di sini tidak hanya sebagai pembatas bagi tapak namun juga dapat berfungsi sebagai view pada tapak.



Gambar 4.12 Analisis Batas dan View
(Sumber : Analisis,2019)

Penggunaan palem sebagai pembatas agar menghalangi sinar matahari langsung pada bangunan. Dengan adanya palem sebagai penghalang untuk bangunan, dapat sedikit mencegah perubahan penghawaan alami pada bangunan. baik itu angin kencang maupun sinar matahari langsung dapat berpengaruh pada perubahan bangunan tersebut.

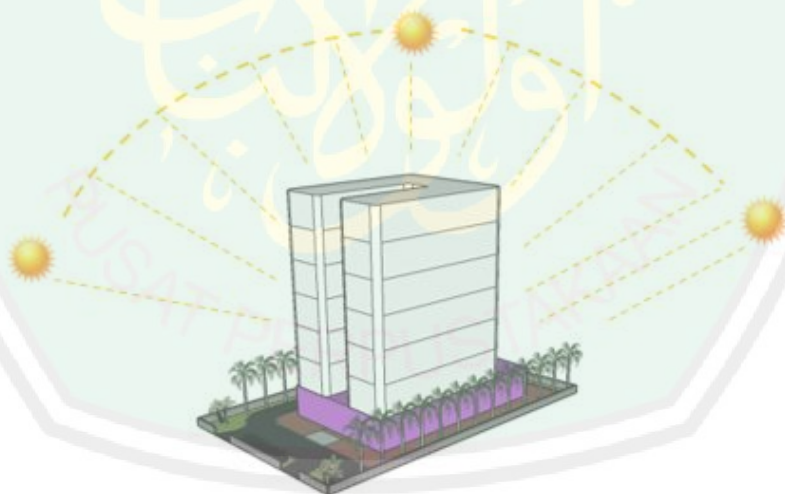
d. Analisis Matahari

Pada pagi hari sinar matahari tidak dapat menyinari tapak karena tertutup oleh bangunan asrama putri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Namun pada siang hari sinar matahari akan langsung menyinari tapak karena tidak terdapat pohon rindang di sekitarnya.



Gambar 4.13 Lintas Matahari dari Timur ke Barat pada Tapak
(Sumber : Analisis, 2019)

Cahaya matahari masuk ke dalam bangunan ketika siang hari hingga sore dan dapat memberikan pencahayaan alami pada bangunan hampir di semua bangunan asrama.



Gambar 4.14 Analisis Matahari
(Sumber : Analisis, 2019)

4.6.4 Analisis Utilitas

Analisis utilitas meliputi analisis air bersih, air kotor, jaringan kabel, kelistrikan, serta sampah dan limbah.

1. Air bersih
2. Air kotor dan Persampahan

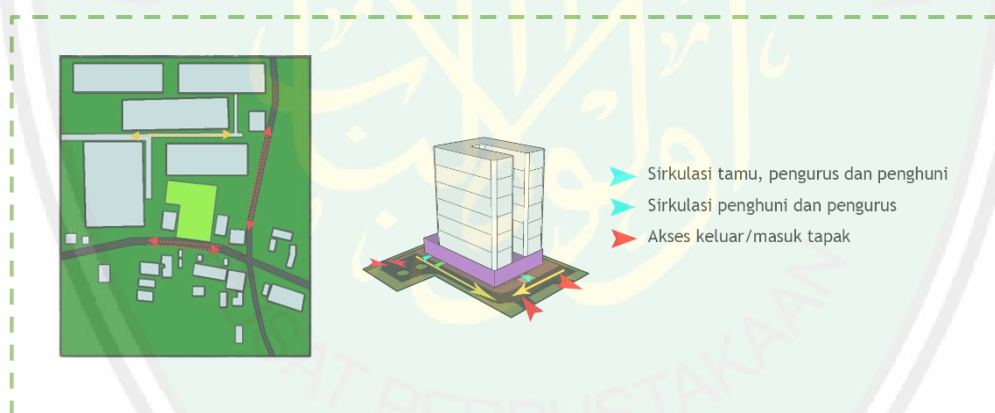
Untuk persampahan pada tapak akan diangkut dengan menggunakan truk kontener sampah pada setiap 1 minggu 2 kali dari tempat yang telah disediakan di tapak.

3. Listrik dan Jaringan Kabel

Jaringan listrik untuk perancangan asrama mahasiswa tahfidz ini akan disambungkan langsung pada jaringan listrik yang sudah ada di sekitaran tapak.

4.6.5 Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas

Untuk analisis sirkulasi dan aksesibilitas, menjelaskan mengenai letak pintu masuk dan keluar dari tapak, alur sirkulasi dari kendaraan, pejalan kaki dan ambulance serta akses menuju tapak.



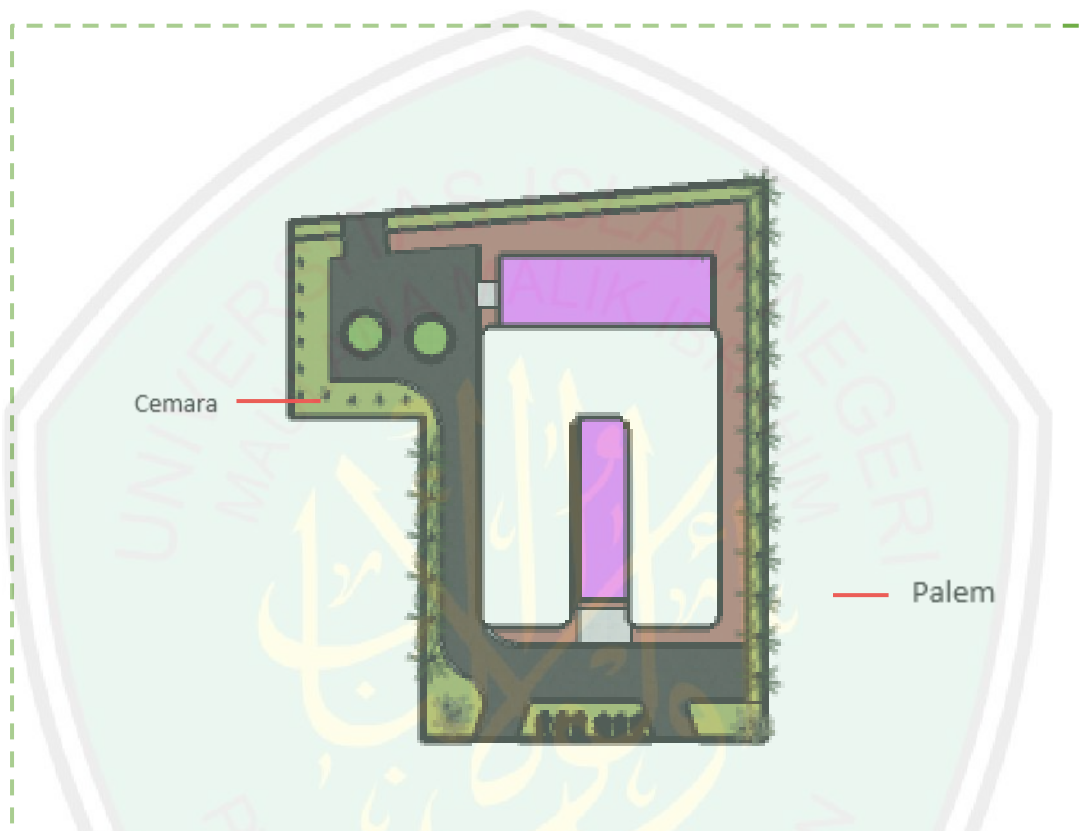
Gambar 4.15 Analisis Sirkulasi dan Aksesibiitas

(Sumber : Analisis 2019)

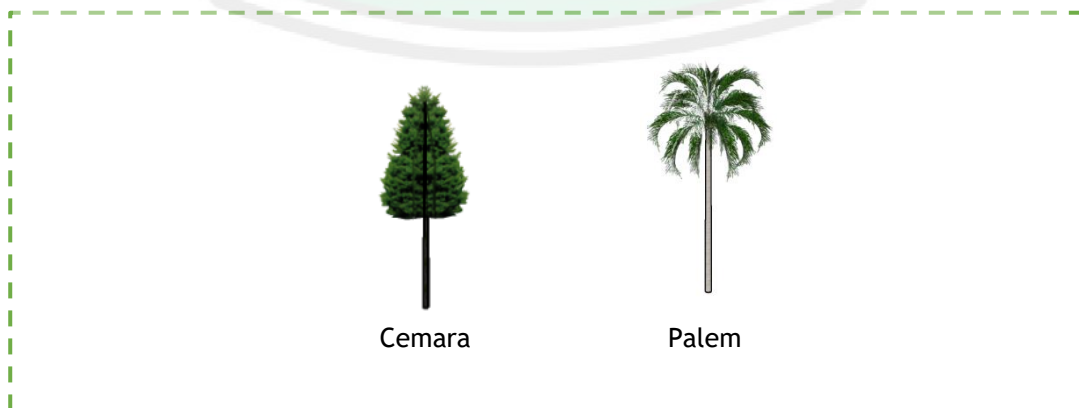
Pada tapak terdapat 3 akses yaitu pintu masuk dan juga keluar tapak. Akses keluar/masuk dari sisi depan bangunan terpisah, sedangkan pada akses di belakang bangunan hanya terdapat satu akses yaitu akses yang terhubung langsung oleh kampus dan asrama lainnya (asrama mahasiswa umum tahun pertama) dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.6.6 Analisis Vegetasi

Analisis vegetasi meliputi jenis - jenis vegetasi yang di tanam di perancangan serta peletakan - peletakannya.



Gambar 4.16 Analisis Vegetasi
(Sumber : Analisis, 2019)



BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Ide Konsep Perancangan

Konsep perancangan asrama mahasiswa tahfidz UIN Malang ini merupakan sebuah hasil dari beberapa prinsip yang ada pada isu, pendekatan dan integrasi keislaman. Dari beberapa prinsip tersebut dapat disimpulkan menjadi konsep perancangan. Adapun prinsip - prinsip itu , ialah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Ide Konsep Perancangan

Prinsip Objek	Prinsip Pendekatan	Prinsip islami
Fungsi utama rancangan ialah sebagai tempat tinggal, menambah ilmu dan bersosialisasi	<ul style="list-style-type: none">- Merancang bangunan yang fungsional- tidak mengganggu lingkungan sekitar- toleransi terhadap budaya dan kehidupan sekitar- menjaga kebersihan dan kelestarian alam	<ul style="list-style-type: none">- Tempat tinggal yang nyaman- Tempat yang aman dan tenang untuk beristirahat

Dari prinsip - prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan ini membutuhkan konsep dengan bangunan yang fungsional, lingkungan yang bersih dan dapat membuat penghuninya bisa merasa nyaman dan aman. Konsep yang cocok untuk perancangan ini ialah :

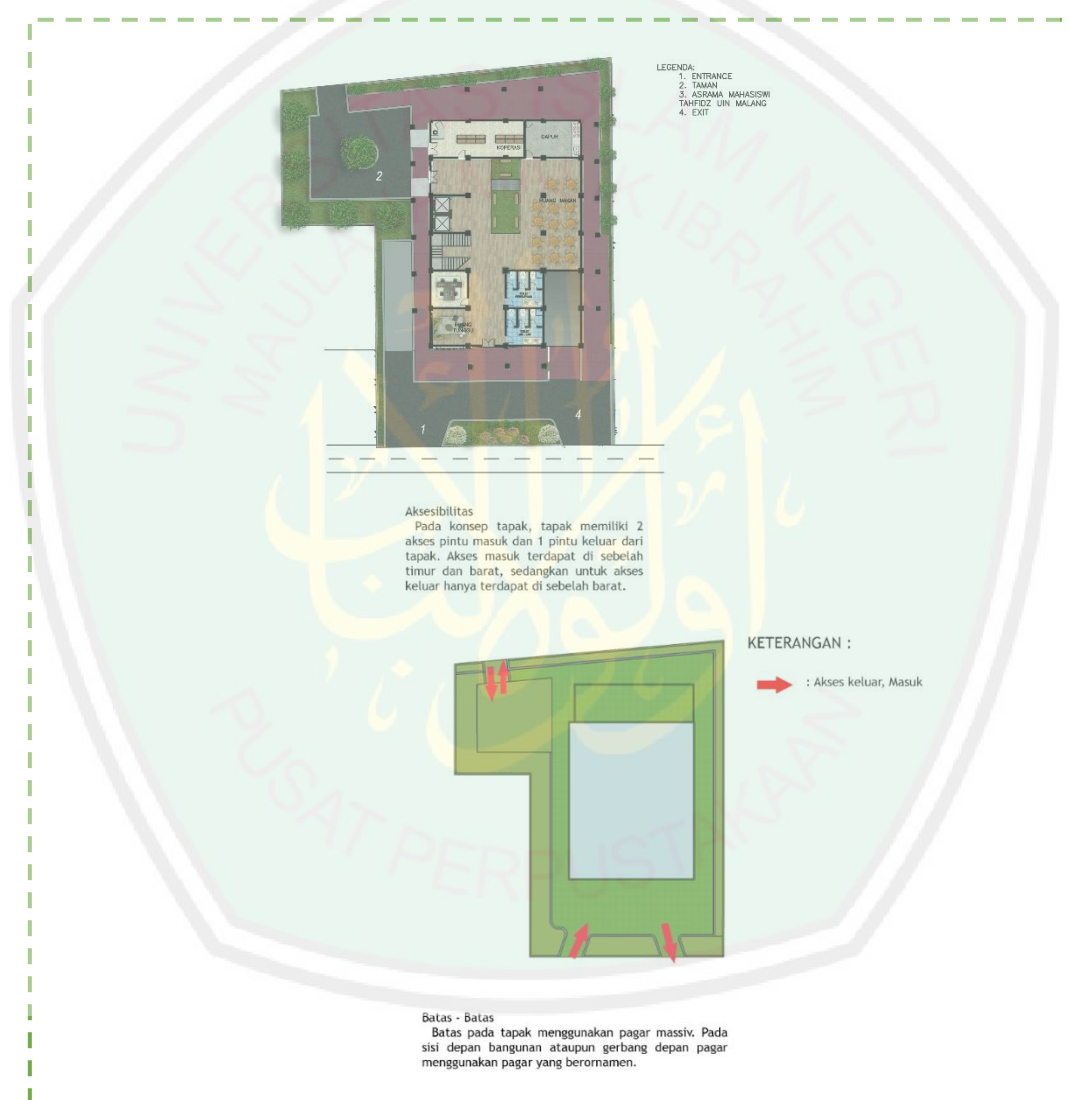
“ Sakinah Home as Architecture”.

Konsep “Sakinah Home as Architecture” ialah bagaimana perancangan tempat tinggal yang nyaman, tenang, aman dan bisa mendapatkan kedamaian hati. Konsep perancangan ini tidak hanya nyaman dilihat dari fasilitas - fasilitas yang digunakan pada bangunan. Namun juga dilihat dari bagaimana penghuninya dapat merasa aman ketika memasuki bangunan.

Tempat tinggal yang nyaman dapat dirasakan dari bagaimana penghuninya bisa beribadah dengan baik dan bisa berinteraksi baik dengan tetangga dan sesama penghuni.

5.2 Konsep Tapak

Perancangan asrama mahasiswi tahfidz ini menekankan pada pendekatan desain arsitektur islam. Hal ini dengan pertimbangan bahwa bangunan asrama mahasiswi tahfidz akan di desain sesuai dengan prinsip perancangan yang berkarakter islami. Perancangan asrama mahasiswi tahfidz menggunakan konsep *sakinah home as architecture* dimana membangun asrama dengan memberikan kenyamanan - kenyamanan tempat tinggal pada penghuninya. Kenyamanan yang disediakan pada tapak berupa akses yang tidak menimbulkan kemacetan dan menghambat pengunjung ataupun penghuni untuk keluar masuk dari/ke asrama.



Gambar 5.1 Konsep Tapak
(Sumber : Analisis Pribadi, 2019)

5.3 Konsep Bentuk

Untuk konsep bentuk bangunan mengikuti bentuk tapak, perubahan bentuk bangunan terjadi setelah prinsip - prinsip dari arsitektur islam diterapkan pada desain.

Bangunan merupakan bangunan tinggi dengan 8 lantai. Bentuk atap merupakan atap dak dikarenakan digunakan sebagai rooftop.

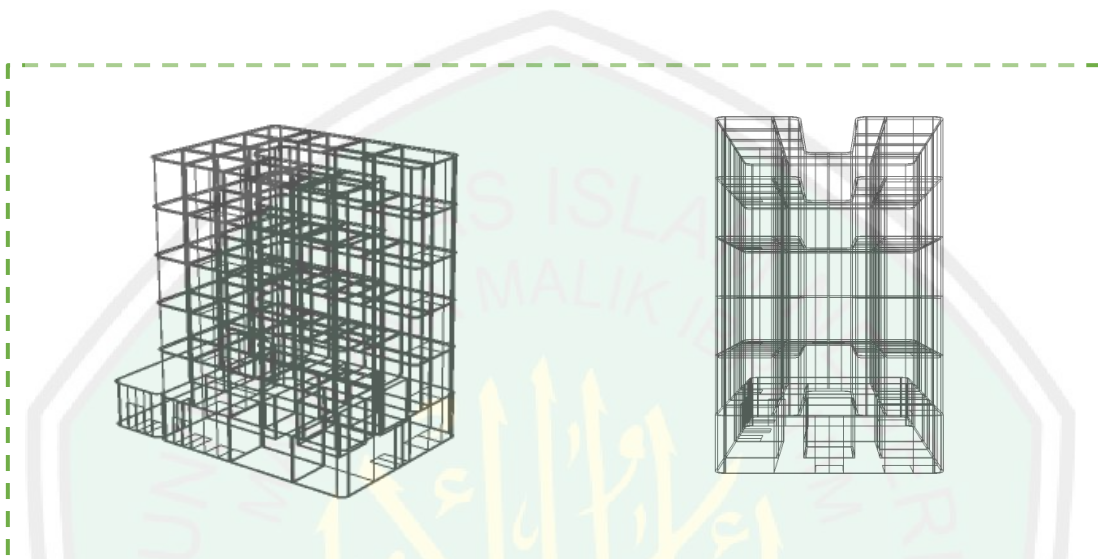


Gambar 5.2 Konsep Bentuk
(Sumber : Analisis Pribadi, 2019)

Konsep bentukan ini menggunakan bentukan geometris yang dapat menyesuaikan bentukan dengan tapak dan juga fungsional. Pada bentuk bangunan ini menghadirkan void pada bagian tengah bangunan sebagai sirkulasi angin dan cahaya matahari agar bangunan mendapatkan kenyamanan thermal.

5.4 Konsep Struktur

Untuk konsep struktur pada perancangan asrama mahasiswa tahfidz ini akan menggunakan sistem struktur rangka kaku (rigid Frame). Yang mana sistem struktur ini terdiri dari kolom dan balok yang bekerja saling mengikat antara satu dengan yang lain.



Gambar 5.3 Konsep Struktur

(Sumber : Analisis pribadi, 2019)

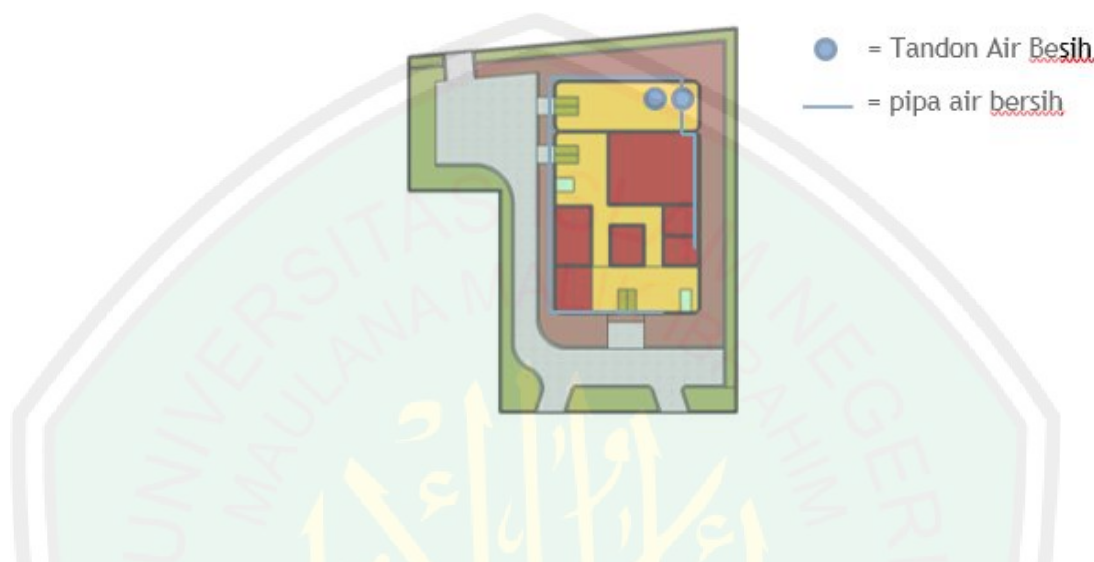
Kolom sebagai unsur vertikal yang bertugas menerima beban dan gaya. Sedangkan balok merupakan unsur horizontal media pembagi beban dan gaya. Sistem struktur ini biasanya akan berbentuk pola grid persegi, pengelompokan grid serupa juga digunakan untuk bidang horizontal yang berdiri atas balok dan gelagar.

Dengan keterpaduan rangka spasial yang bergantung pada kekuatan kolom dan balok, maka jarak antara kolom dan tinggi dari lantai ke lantai menjadi penentu pertimbangan rancangan.

5.5 Konsep Utilitas

a. Air Bersih

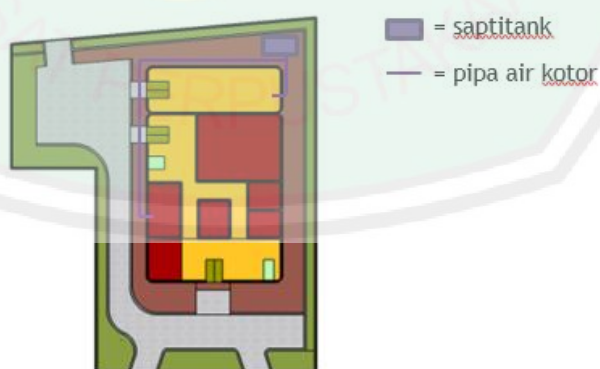
sumber air bersih berasal dari PDAM. Sumber air memiliki tandon besar kemudian dari tandon besar disalurkan ke tandon - tandon kecil baru disalurkan ke masing2 zona kebutuhan setiap lantai.



Gambar 5.4 Konsep Air Bersih
(Sumber : Analisis Pribadi, 2019)

b. Air kotor atau limbah

sistem pembuangan air kotor yaitu dengan saluran black water, pembuatan sumur resapan dan saptitank. Sistem linier untuk jaringan peralatan dan pipa.



Gambar 5.5 Konsep Air Kotor
(Sumber : Analisis Pribadi, 2019)

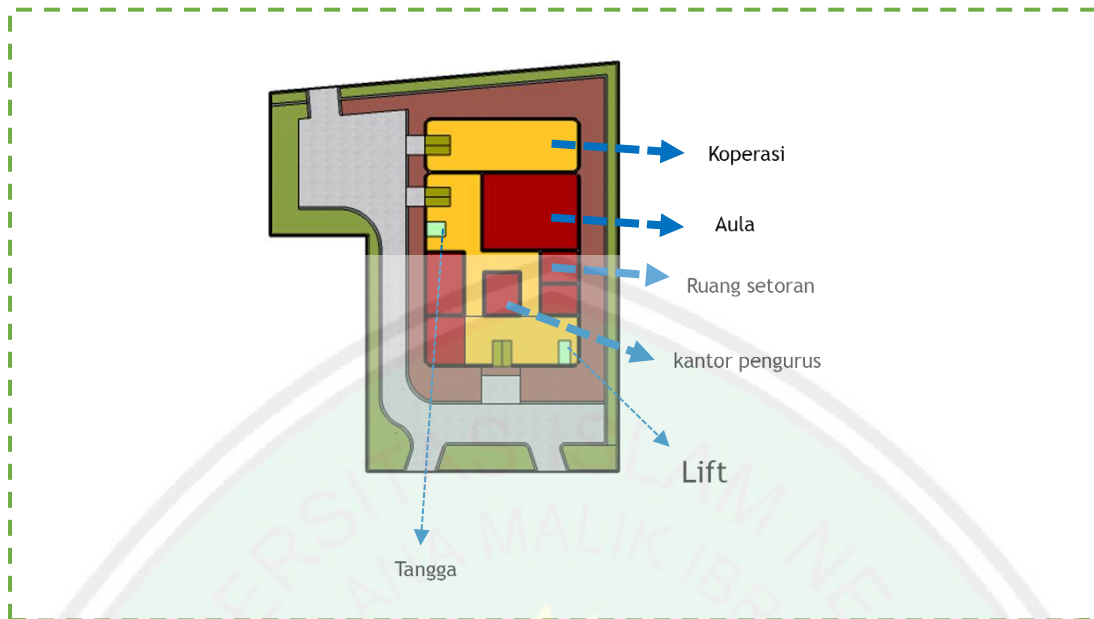
5.6 Konsep Ruang

Konsep ruang dapat dilihat dari denah. Untuk pembagian ruang - ruang pada bangunan yaitu disesuaikan dengan kebutuhan pada bangunan.



Gambar 5.6 Konsep Ruang
(Sumber : Analisis Pribadi, 2019)

Pada bangunan asrama mahasiswa tahfidz ini terdapat 8 lantai. Yang mana hanya terdapat dua lantai yang memiliki kegunaan yang berbeda dari 6 lantai lainnya. Pada lantai dasar yaitu terdapat ruangan - ruangan yang dapat digunakan sebagai area publik bagi penghuni dan pengunjung. Adapun ruang - ruang yang terdapat pada lantai ini ialah kantor pengurus, lobby, koperasi, toilet, dapur dan ruang makan.



Gambar 5.7 Konsep Denah Lantai 1
(Sumber : analisis Pribadi, 2019)

Untuk lantai dua merupakan area yang bersifat semi publik yang digunakan untuk menghafal dan juga kelas - kelas yang digunakan untuk belajar oleh penghuni. Sedangkan pada lantai 3 dan seterusnya ialah area penghuni yang merupakan area tinggal bagi penghuni asrama tahidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 DASAR RANCANGAN

Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan pada bab 5 sebelumnya, perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Pada perancangan asrama mahasiswi tahfidz ini menerapkan 3 prinsip arsitektur islam sebagai dasar dalam merancang. Ketiga prinsip tersebut diantaranya ialah : pengingat

Pada bab ini, akan menjelaskan hasil dari rancangan dengan terapan dari prinsip arsitektur islam tersebut dalam rancangan.

6.2 PERANCANGAN TAPAK

6.2.1 Layout



Gambar 6.1 Zonasi Bangunan
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2020)

Zonasi pada rancangan terfokus pada konsep dan pendekatan perancangan sehingga menghasilkan suasana dan batasan pada zona. Dalam perancangan ini terdapat 3 zona pada bangunan yaitu zona publik, zona semi publik dan zona privat. Zona publik merupakan zona yang bersifat umum, sehingga bisa diakses oleh banyak orang dan yang paling mudah untuk dilalui. Zona publik ditempatkan di lantai satu bangunan dan di area yang dekat dengan pintu masuk. Zona semi publik ialah zona yang dapat dikunjungi oleh banyak orang namun sifatnya lebih tertutup. Zona ini ditempatkan pada lantai dua bangunan yang merupakan zona pembelajaran bagi mahasiswi tahfidz dalam mencapai tujuannya untuk memenuhi target hafalan mereka. Sedangkan zona privat merupakan zona yang hanya dapat di akses oleh penghuni dari asrama dan pengurus asrama saja. Zona privat ditempatkan pada bangunan di lantai 3 ke atas.

6.2.2 Site Plan

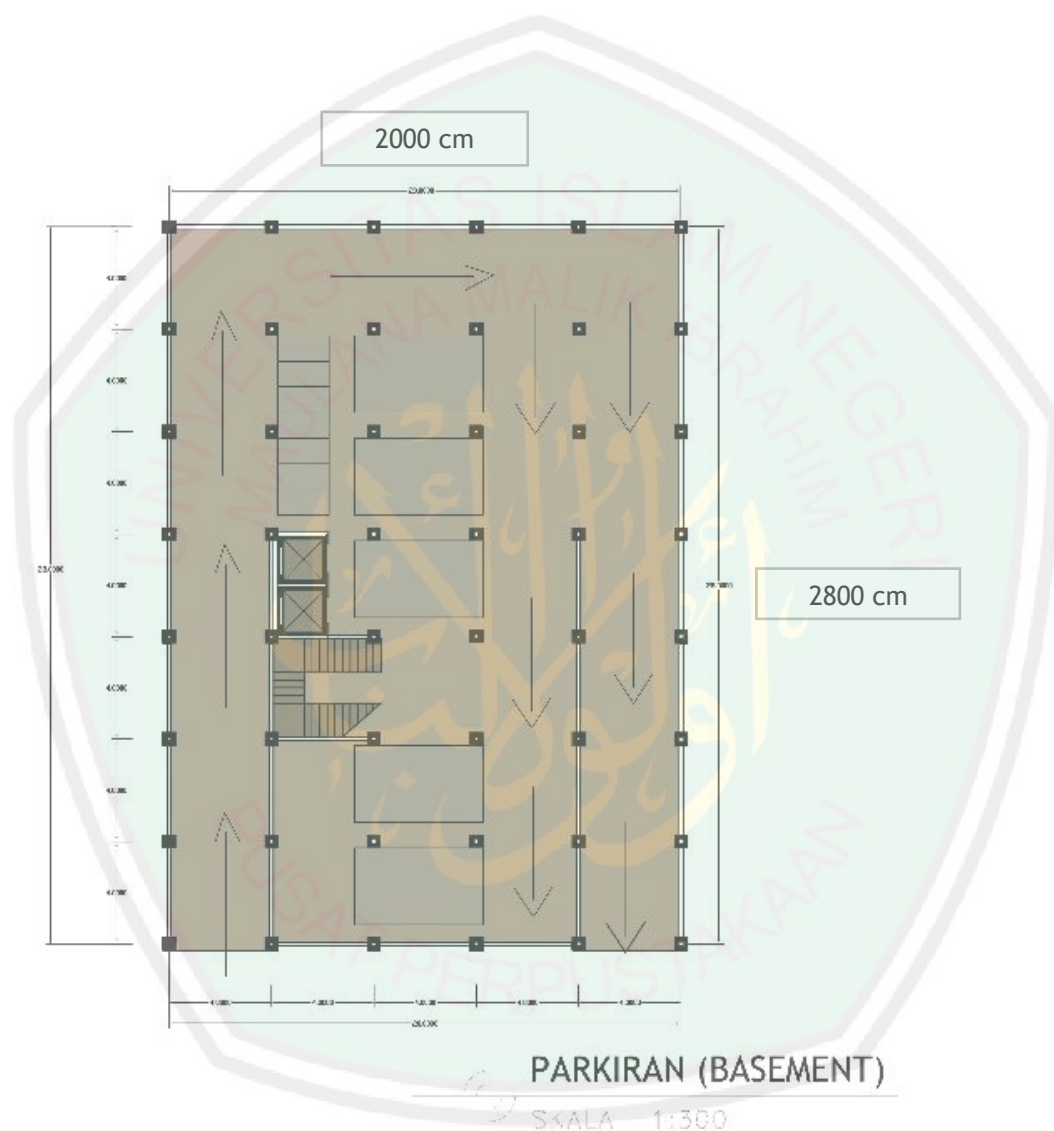
Perancangan ini merupakan perancangan asrama mahasiswi tahfidz yang merupakan bangunan *high rise* dengan lahan yang terbatas sehingga tidak memiliki massa banyak, melainkan hanya memiliki satu bangunan utama saja.



Gambar 6.2 Site Plan
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2020)

6.2.3 Denah

Sirkulasi dan akses pada tapak dibagi atas sirkulasi pejalan kaki, kendaraan bermotor, mobil dan service. Akses menuju tapak terdapat 3 jalur, 2 akses terdapat pada sisi depan bangunan yang merupakan sisi barat bangunan dan menuju jalan raya. Sedangkan akses yang lain merupakan jalan menuju kampus UIN dengan berjalan kaki tanpa harus berputar arah dari gerbang kampus.



Gambar 6.3 Denah Basement
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)

Parkiran diletakkan pada basement asrama dengan luas 20 x 28 meter. Pada parkiran tersedia tempat untuk memarkir kendaraan roda 2 dan juga roda 4. Parkiran basement ini hanya dapat digunakan oleh penghuni asrama atau pun apabila ada keluarga dari mahasiswi yang berkunjung dapat memarkirkan kendaraannya di basement.

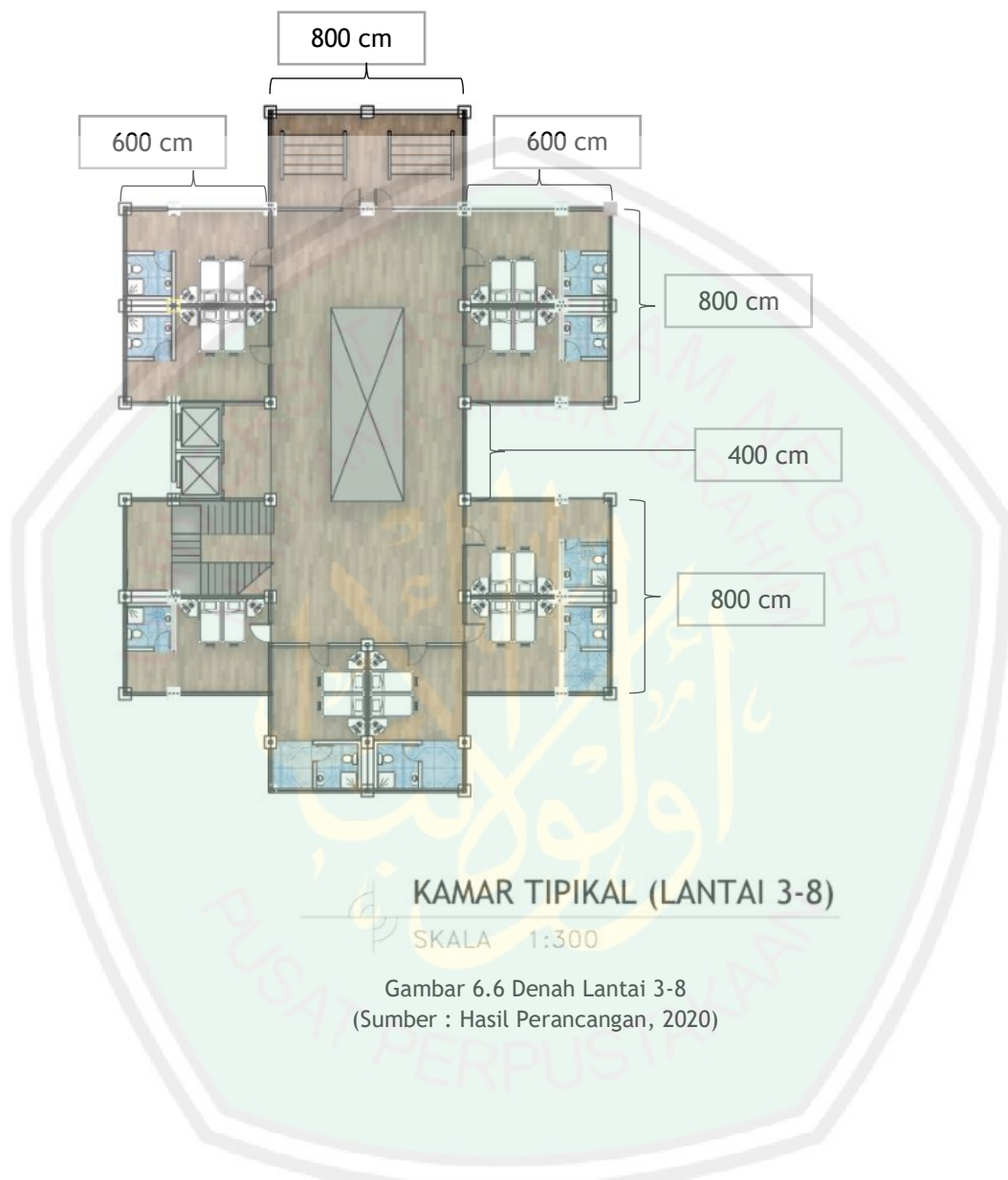


Gambar 6.4 Denah Lantai 1
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)

Pada lantai satu merupakan ruang dengan zona publik. Dimana pada lantai ini hanya terdapat ruang kantor, lobby, ruang makan, dapur, toilet dan koperasi.



Pada lantai dua ini merupakan zona semipublik dimana hanya terdapat ruang Musholla, Ruang Serbaguna, toilet, dan ruang kelas untuk hafalan.

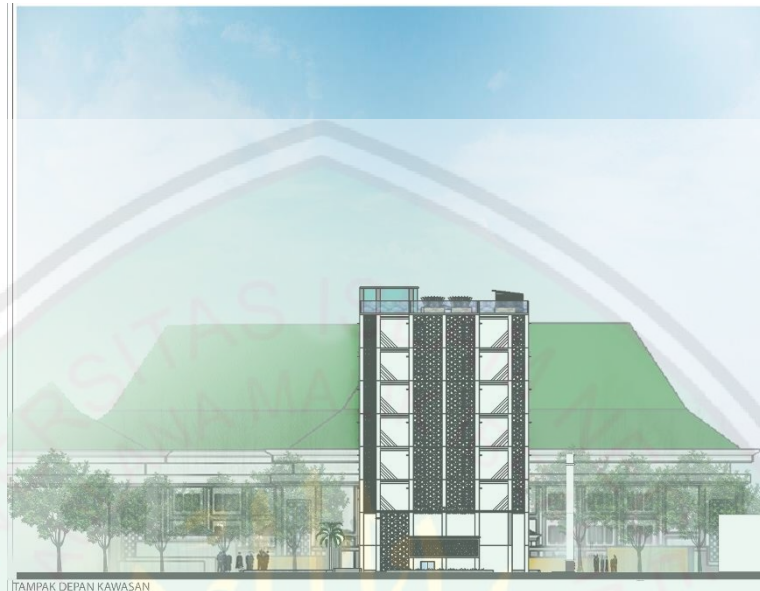


Gambar 6.6 Denah Lantai 3-8
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)

Pada denah lantai 3 sampai dengan lantai 8 hanya digunakan oleh mahasiswa yang tinggal di asrama tahfidz ini dan juga pengurus.

6.3 HASIL RANCANGAN

6.3.1 Tampak Kawasan



Gambar 6.7 Tampak Depan Kawasan
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)



Gambar 6.8 Tampak Samping Kawasan
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)

6.3.2 Potongan Kawasan



Gambar 6.9 Potongan AA Kawasan
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)



Gambar 6.10 Potongan BB Kawasan
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)

6.3.3 Tampak Bangunan

Tampilan fasad pada bangunan asrama ini terlihat dalam bentuk vertikal. Bangunan vertikal yang terdiri hingga 8 lantai.

Penataan ruang disusun berdasarkan prinsip dari pendekatan rancangan yang di terapkan pada bangunan asrama ini yaitu menggunakan prinsip pengingatan akan kerendahan hati. Yang menjelaskan tentang bagaimana meletakkan atau menata ruang atau massa sehingga terdapat kenyamanan bagi penghuni/pengguna bangunan.



Gambar 6.11 Tampak Depan
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)



Gambar 6.12 Tampak Belakang
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)

6.3.4 Potongan Bangunan

Struktur pada bangunan asrama ini menggunakan struktur rangka kaku dan konstruksi beton bertulang.



Gambar 6.13 Potongan Bangunan AA
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)

Elemen utama struktur rangka kaku adalah kolom dan balok yang terikat dengan system ikatan kaku dengan konstruksi beton bertulang. Kolom sebagai penerima beban aksial pada bangunan kemudian akan diteruskan menuju ke pondasi, sedangkan balok sebagai penerima beban lateral. Ukuran kolom pada bangunan sama yaitu 50cm.



Gambar 6.14 Potongan Bangunan BB
(Sumber : Hasil Rancangan, 2020)

6.3.5 Interior

Penerapan prinsip *Arsitektur Islam* pada perancangan ruang asrama mahasiswa ini dapat diwujudkan mengoptimalkan kenyamanan penghuni. Kenyaman ruang salah satunya dapat dicapai dengan kenyamanan dalam segi beribadah dan juga tempat tinggal.



Gambar 6.15 Suasana Interior Kamar Tidur Mahasiswa Tahfidz UIN Malang
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)

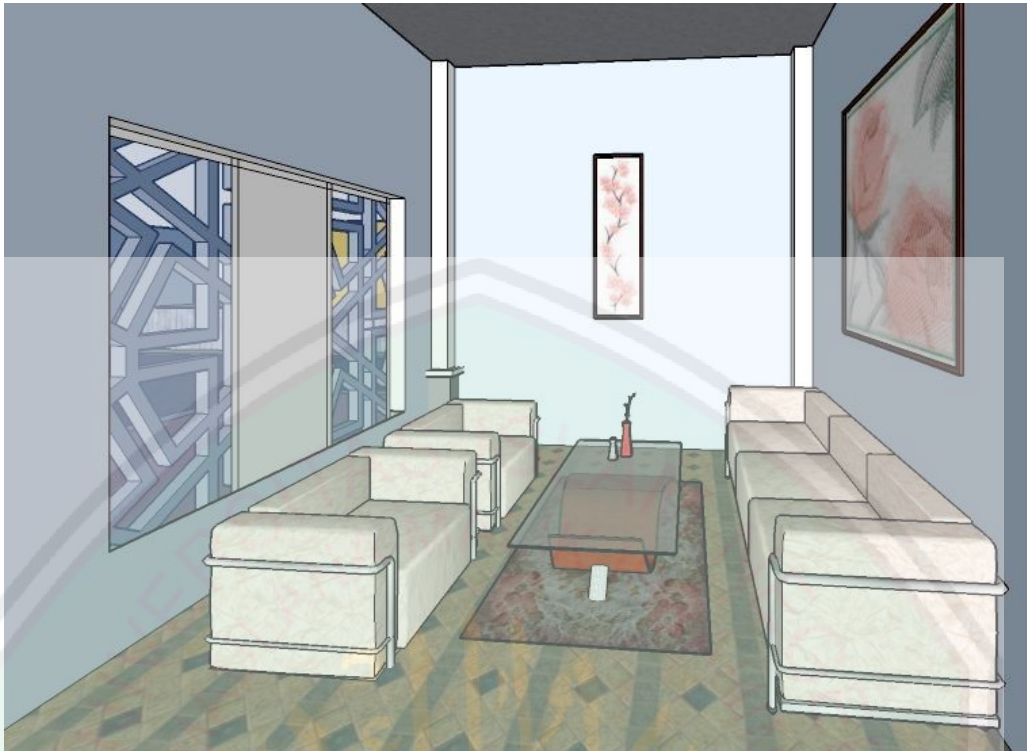
Pada kamar tidur terdapat 4 ranjang tidur, 2 lemari (2 pintu), dan kamar mandi dalam pada setia kamar.



Gambar 6.16 Suasana Interior Ruang Tamu Mahasiswi
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)



Gambar 6.17 Suasana Interior Musholla
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)



Gambar 6.18 Suasana Interior Lobby
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)

6.3.6 Eksterior bangunan

Bentuk dasar bangunan adalah persegi dengan penambahan dan pengurangan pada bentuknya. Maksud dari bentuk tersebut ialah menyesuaikan bentuk terhadap tapak agar dapat memaksimalkan penggunaan tapak. Dengan adanya pengurangan dan penambahan pada bentuk juga dapat memudahkan angin dan cahaya masuk ke dalam bangunan sebagai pencahayaan dan penghawaan alami ada bangunan.



Gambar 6.19 Eksterior Bangunan Mata Manusia 1
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)



Gambar 6.20 Eksterior Bangunan Mata manusia 2
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)



Gambar 6.21 Eksterior Bangunan Mata Burung
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)



Gambar 6.22 Perspektif Dari Sisi Kiri Bangunan
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)

6.3.7 Eksterior Kawasan



Gambar 6.23 Eksterior Kawasan 1
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)



Gambar 6.24 Eksterior Kawasan 2
(Sumber : Hasil Perancangan, 2020)

6.4 DETAIL ARSITEKTUR

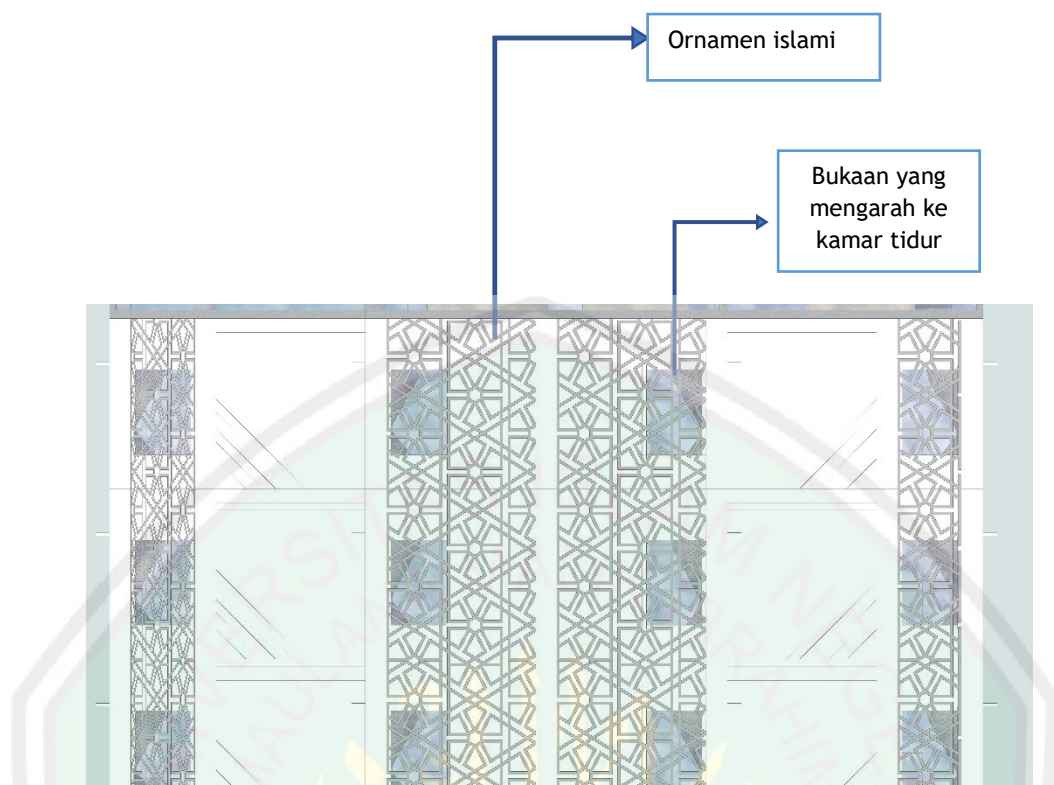
Pemasangan bukaan pada bangunan agar dapat dimanfaatkan sebagai unsur cahaya pada ruang



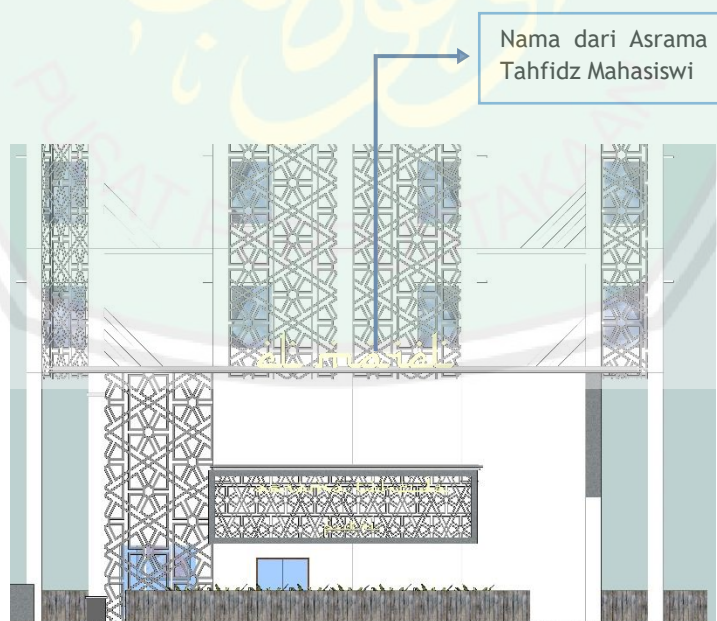
Gambar 6.25 Detail Bukaan
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)



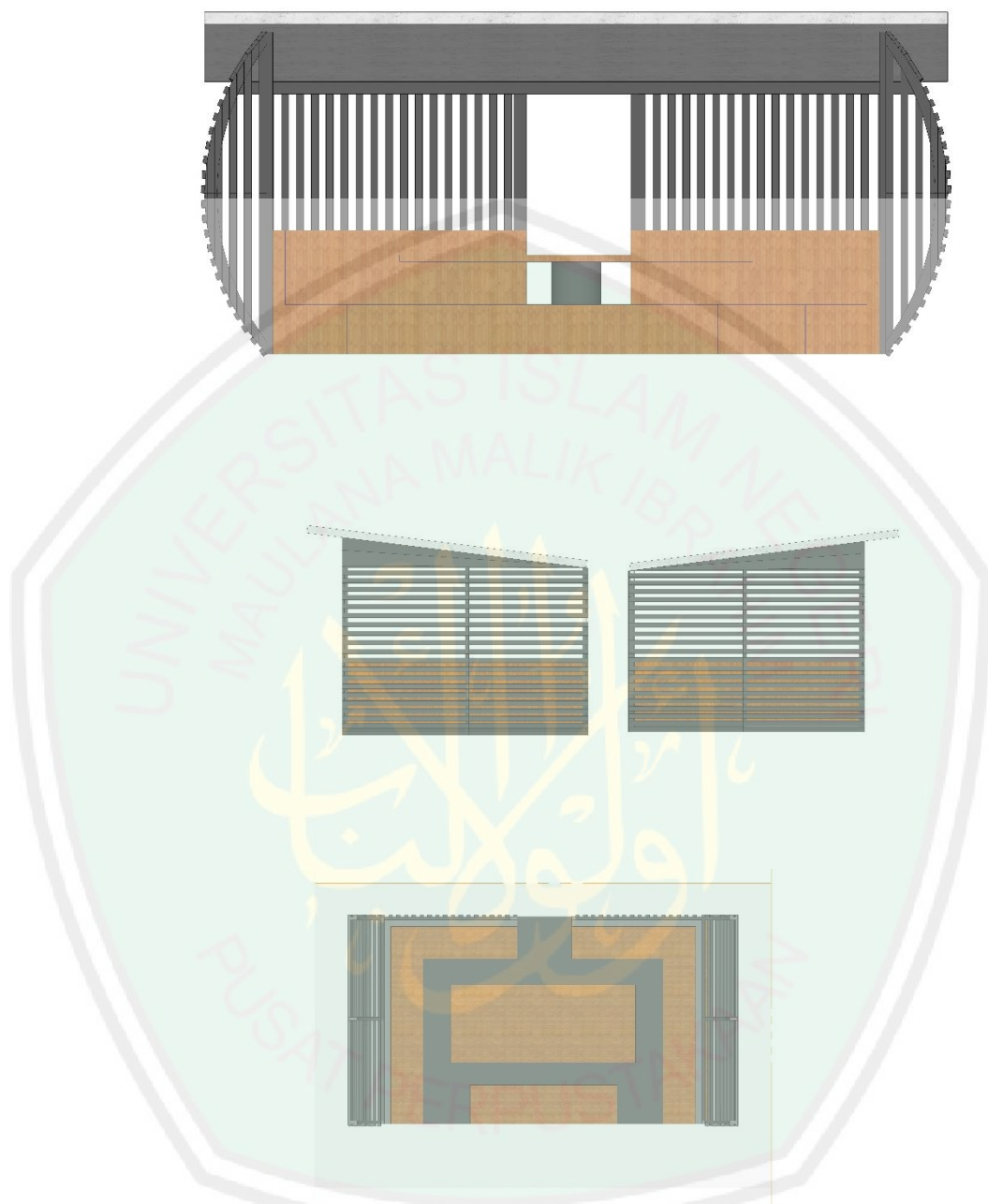
Gambar 6.26 Detail Lemari
(Sumber : warehouse)



Gambar 6.27 Detail Ornamen
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)



Gambar 6.28 Detail Fasad
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)



Gambar 6.28 Detail Gazebo
(Sumber : Hasil Perancangan 2020)

6.5 DETAIL LANSEKAP



Gambar 6.4 Detail Lanskap
(Sumber : Dokumen Pribadi,2020)



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Allah SWT menciptakan manusia untuk beribadah kepada - Nya. Dan juga menciptakan bumi yang dipimpin oleh manusia sebagai tempat ibadahnya manusia.

Kota Malang dikenal sebagai kota Tri Bina Cita yaitu kota pendidikan, kota industri dan kota pariwisata. Kegiatan - kegiatan tersebut berperan besar dalam menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan kota Malang yang semakin pesat dengan banyaknya perguruan tinggi dan meningkatnya jumlah mahasiswa, tentu akan membutuhkan tempat tinggal yang dapat memfasilitasi mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan.

Asrama mahasiswa tahfidz dibangun sebagai sarana tempat tinggal bagi mahasiswa yang memiliki hafalan al - Qur'an. Dikhususkan hanya bagi mahasiswa tahfidz karena agar lebih mempermudah mahasiswa sendiri dalam melakukan hafalan dengan adanya pantauan dari guru ataupun ustadz/ustadzah yang ada di asrama. Perbedaan antara asrama tahfidz ini dengan asrama umum lainnya ialah dikarenakan adanya perbedaan kegiatan, fasilitas yang ada di dalamnya, dan juga peraturan - peraturannya. Jika dibandingkan dengan asrama yang sudah ada di kampus UIN Malang sendiri, asrama tersebut hanya dihuni oleh mahasiswa pada tahun ajaran pertama dan akan terus berganti di setiap tahunnya. Setelah mahasiswa memasuki semester 3, mahasiswa akan mencari kos - kosan atau tempat tinggal lainnya di luar asrama UIN Malang yang ada. Sedangkan untuk asrama mahasiswa tahfidz ini penghuninya hanya dikhususkan bagi mahasiswa yang memiliki hafalan al - Qur'an dan mahasiswa tersebut bisa tetap tinggal di asrama sampai studinya di UIN Malang selesai dengan syarat memiliki hafalan al - Qur'an minimal juz 30.

7.2 Saran

Pada Pengerjaan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Asrama Mahasiswa Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam" ini memiliki tahap - tahap berpikir dalam proses perancangan yang memerlukan pemecah solusi terhadap isu yang diambil. Selama proses perancangan ini terdapat saran yang dapat membantu penelitian perancangan ini kedepannya semakin baik.

1. Pemilihan objek perancangan dan pendekatan yang berkaitan dengan isu yang kuat sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga bagi pengguna objek tersebut.
2. Penggunaan integrasi Islam sebagai landasan yang dapat membuat rancangan yang dibutuhkan manusia sesuai dengan norma - norma Islam dan dapat menerapkannya dengan baik.
3. Tahap - tahap dalam perancangan yang dimulai dari pengumpulan data - data referensi hingga data survey yang akan dianalisis menjadi suatu kebutuhan pada objek perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Roni.2017. *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Mutawasitah di Pondok Pesantren Imam Bukhari Selokaton*.Surakarta: IAIN Surakarta.
- Ernst, Neufert (1996). *Data Arsitek* (Edisi 33, Jilid 1, 1996)
- Ernst, Neufert (2006). *Data Arsitek* (Edisi 3, Jilid 3, 2006)
- Fikriani, Aulia.2010. *Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam*. El-Harakah. Vol.12 No.3.
- [Junara, Nunik dan Yulie Eka Putrie.2009. *Rumah Ramah Lingkungan*. Malang: UIN-Malang Press.](#)
- Utaberta, Nangkula. *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi dan Perancangan arsitektur Islam Berbasiskan Al Qur'an dan Sunnah*.

DAFTAR LAMPIRAN

1. PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK TUGAS AKHIR
2. Gambar Arsitektur





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
JURUSAN : Arsitektur
FAKULTAS : Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 30 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,



Marelita Bayakmi

13660009

**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
ISLAM**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Marelita Bayakmi
13660009

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal 31 Januari 2020

Pembimbing I,

Nunik Junara, M.T

NIP. 19710426 200501 2 005

Pembimbing II,

Dr. Agung Sedayu, M.T

NIP. 19781024 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T

NIP. 19790913 200604 2 001

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

TUGAS AKHIR

Oleh:

Marelita Bayakmi
13660009

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur
(S.Ars)

Tanggal 08 Mei 2020

Menyetujui:

Tim Penguji

PENGUJI UTAMA

Pudji Wisnantara, MT

(.....)

NIP. 19731209 200801 1 007

KETUA PENGUJI

Luluk Maslucha, ST., M.Sc

(.....)

NIP. 19800917 200501 2 003

SEKRETARIS PENGUJI

Nunik Junara, MT

(.....)

NIP. 19710426 200501 2 005

ANGGOTA PENGUJI

Dr. Agung Sedayu, MT

(.....)

NIP. 19781024 200501 1 003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunik Junara, M.T
NIP : 19710426 200501 2 005

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020

Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Maslucha, ST., M.Sc
NIP : 19800917 200501 2 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020

Yang menyatakan,

Luluk Maslucha, ST., M.Sc

NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA

OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pudji Wisnantara, MT
NIP : 19731209 200801 1 007

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Pudji Wisnantara, MT

NIP. 19731209 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agung Sedayu, MT
NIP : 19781024 200501 1 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, MT
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menjetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T

NIP. 19710426 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Luluk Masluha, ST., M.Sc
NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menjetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Pudji Wismantara, MT

NIP. 19731209 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marelita Bayakmi
NIM : 13660009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Asrama Mahasiswi Tahfidz UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang dengan Pendekatan Arsitektur
Islam

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menjetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 30 Mei 2020
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, MT
NIP. 19781024 200501 1 003



- LEGENDA:
 1. ENTRANCE
 2. TAMAN
 3. ASRAMA MAHASISWI
 4. EXIT

LAYOUT
 SKALA 1:350

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIKI IBRAHIM MALANG
 2020

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI
 TAHFIDZ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR ISLAM

DIGAMBAR OLEH

MARELITA BAYAKMI
 13660009

DOSEN PEMBIMBING 1

NUNIK JUNARA MT

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. AGUNG SEDAYU M.T

JENIS GAMBAR

GAMBAR KERJA

NAMA GAMBAR

LAY OUT

SKALA GAMBAR

NO LEMBAR

JUMLAH LEMBAR



- LEGENDA:
 1. ENTRANCE
 2. TAMAN
 3. ASRAMA MAHASISWI
 TAHFIDZ UIN MALANG
 4. EXIT

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2020	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM	
DIGAMBAR OLEH	
MARELITA BAYAKMI 13660009	
DOSEN PEMBIMBING 1	
NUNIK JUNARA MT	
DOSEN PEMBIMBING 2	
DR. AGUNG SEDAYU M.T	
JENIS GAMBAR	
GAMBAR KERJA	
NAMA GAMBAR	
SITE PLAN	
SKALA GAMBAR	
NO LEMBAR	JUMLAH LEMBAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

MARELITA BAYUMI

NIM

1366009

MATA KULIAH

STUDIO TUJAS BAHIR

JUDUL BAHAN

PTK KAWASAN
AND ASAMPTA
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NO. DAFTAR

114

CATATAN DOSEN

No. DAFTAR

114

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING KAWASAN

No. DAFTAR

114



TAMPAK KAWASAN
SKALA 1:500



POTONGAN BANGUNAN AA'



FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR
ANILAS SARIF DAN TEKNOLOGI
VERSTAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAVA

MARELITA BAYAKMI

NIM

13660009

MATA KULIAH

IDID TUGAS AKHIR

TUJUL RANCANGAN

PURWAKANAN ASKANA
MAHAROM TAHFID
DIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DENGAN PENKUALIFIKASI ARSITEKTUR

SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2021/2022

SEMESTER 2 (TUGAS AKHIR)

CATATAN DOSEN

CATATAN

NAMA GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN AA'

NO. GAMBAR

NO. GAMBAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

MARELITA BAYAKMI

NIM

13660009

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JURUSAN HANJARANAN

PERANCANGAN ARSITEKTUR
FAMK 101010000
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DEPARTEMEN PERENCANAAN ARSITEKTUR ISLAM

DOSEN PEMBIMBING 1 MAULANA MALIK IBRAHIM

DOSEN PEMBIMBING 2 GUSMAN FATHIMAH

CATATAN DI BAWAH

NO.	CAMARAN	FAKSA

NAMA CAMARAN

POTONGAN SAMPLING

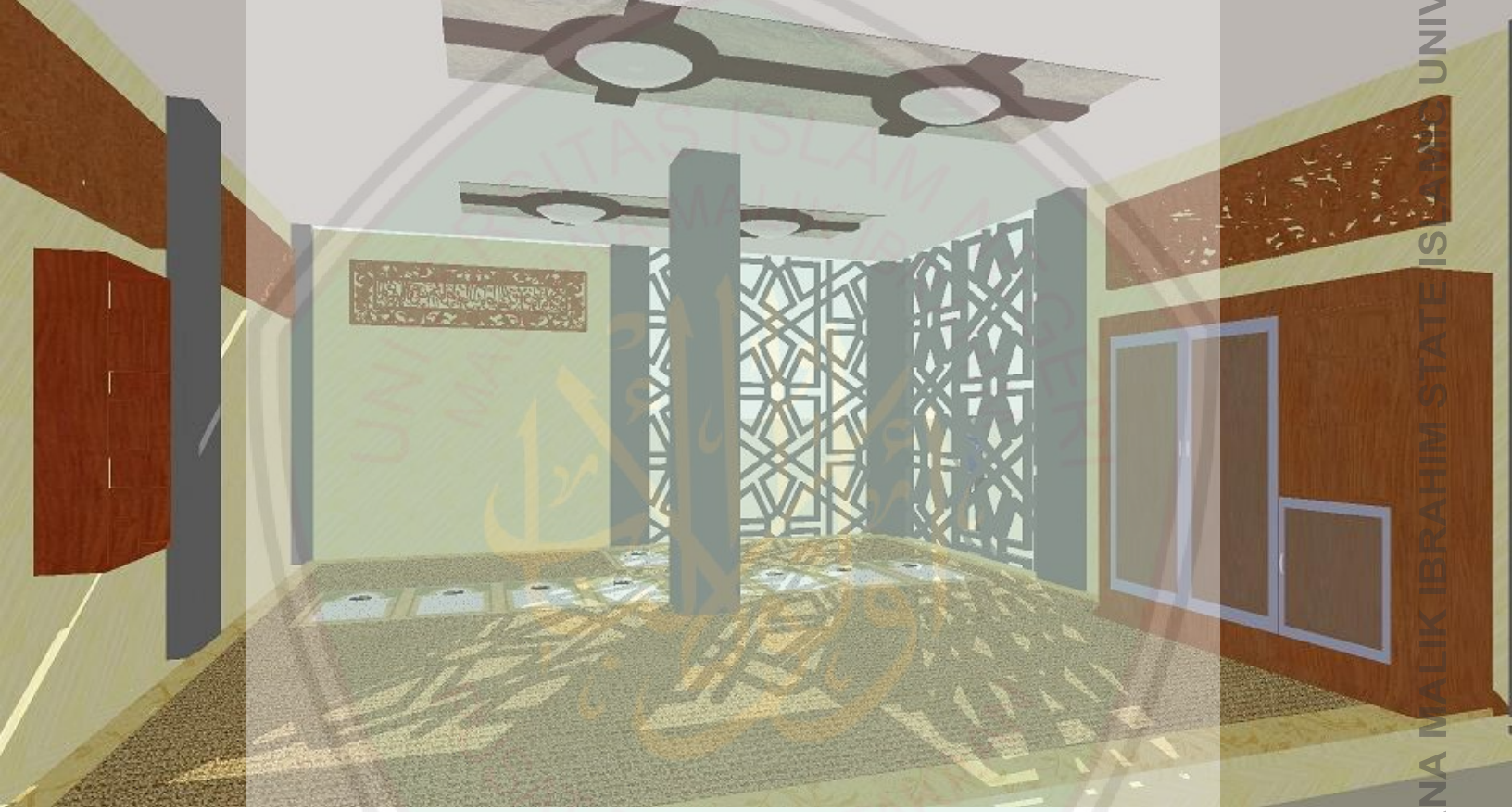
NO. GAMBAR



POTONGAN BANGUNAN BB'













CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



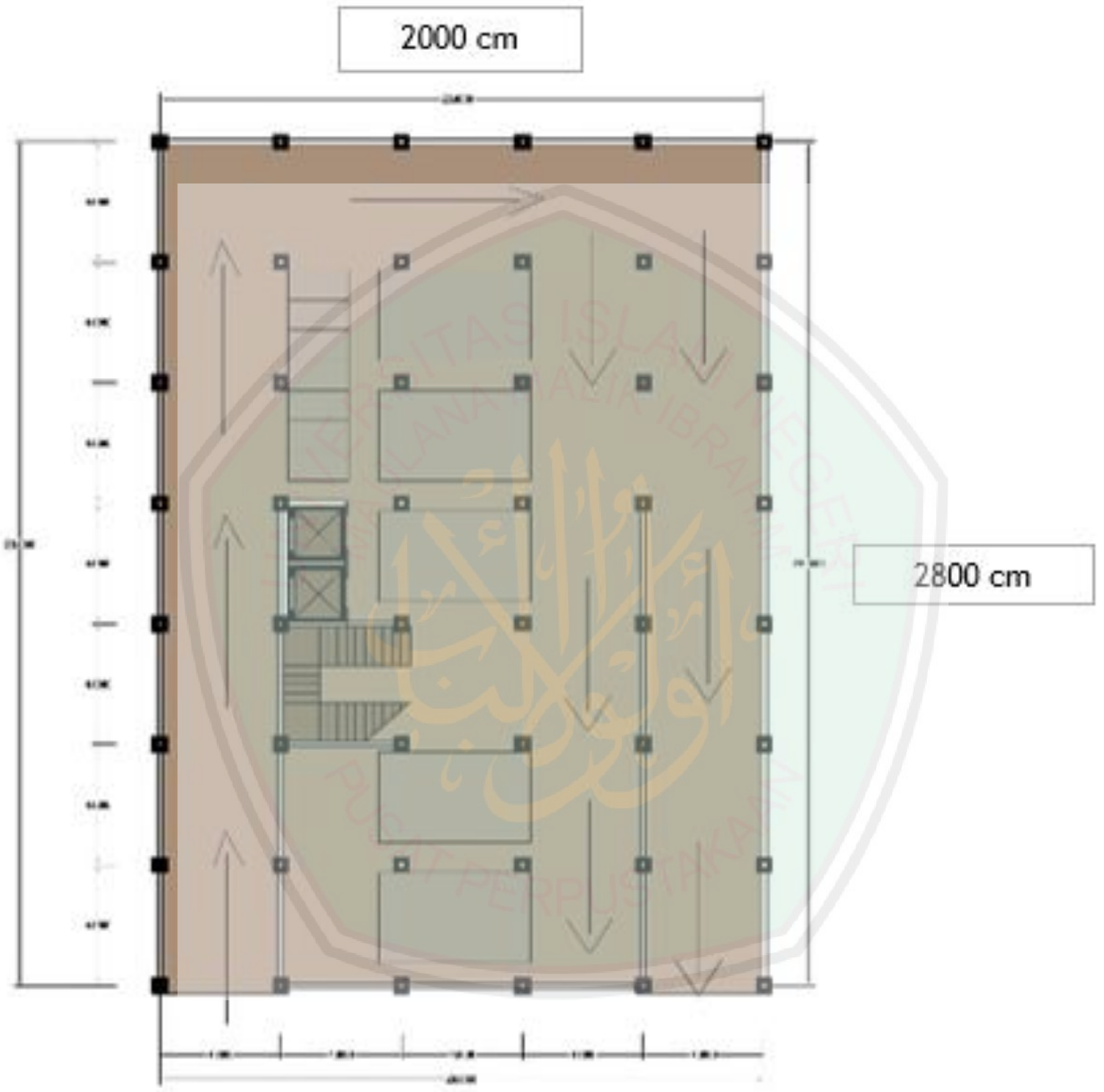
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG





CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG





PARKIRAN (BASEMENT)

SKALA 1:300

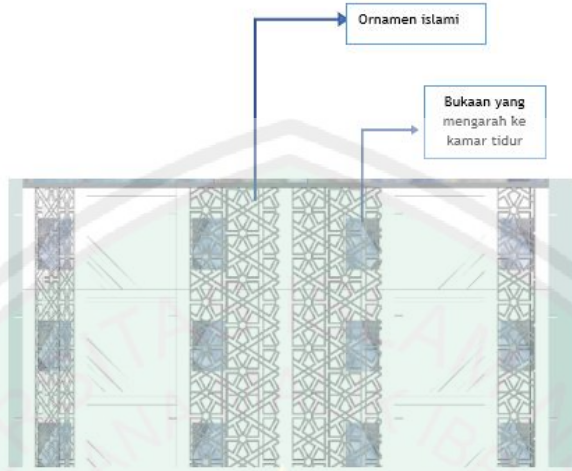




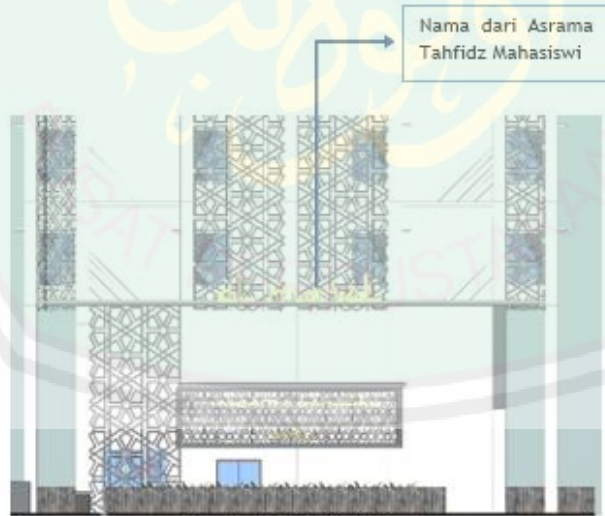
DAPUR & RUANG MAKAN (LANTAI 2)

SKALA 1:300

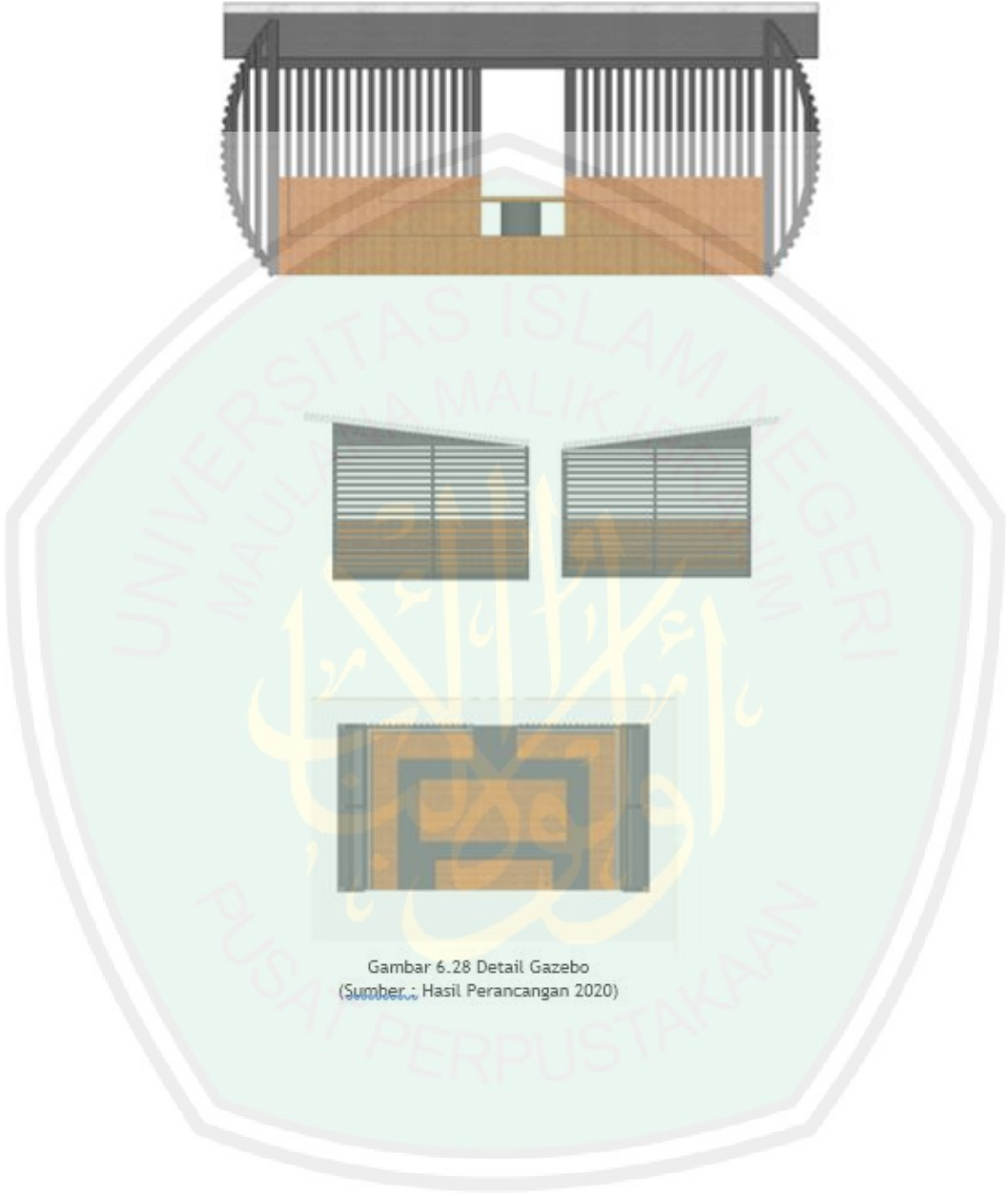




Gambar 6.27 Detail Ornamen
(Sumber.: Hasil Perancangan 2020)



Gambar 6.28 Detail Fasad
(Sumber.: Hasil Perancangan 2020)



Gambar 6.28 Detail Gazebo
(Sumber: Hasil Perancangan 2020)